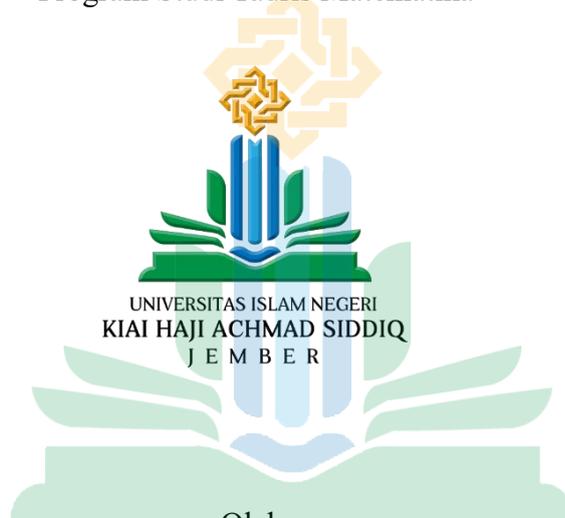


**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KECEMASAN MATEMATIKA
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PRISMA
DAN LIMAS KELAS VII SMP NEGERI 2 KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:

Eklovina Yuwansyah R. P

NIM : 202101070021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KECEMASAN MATEMATIKA
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PRISMA DAN
LIMAS KELAS VII SMP NEGERI 2 KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Eklovina Yuwansyah R. P

NIM : 202101070021

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Afifah Nur Aini, M.Pd.

NIP. 198911272019032008

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KECEMASAN MATEMATIKA
DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI PRISMA
DAN LIMAS KELAS VII SMP NEGERI 2 KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Senin

Tanggal : 02 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP. 198003062011012009


Masrurotullailiy, M.Sc.
NIP. 199101302019032008

Anggota :

1. Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd (
2. Afifah Nur Aini, M.Pd. (

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Munis, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari segala urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (Q.S Al-Insyirah [94]: 6-8)¹

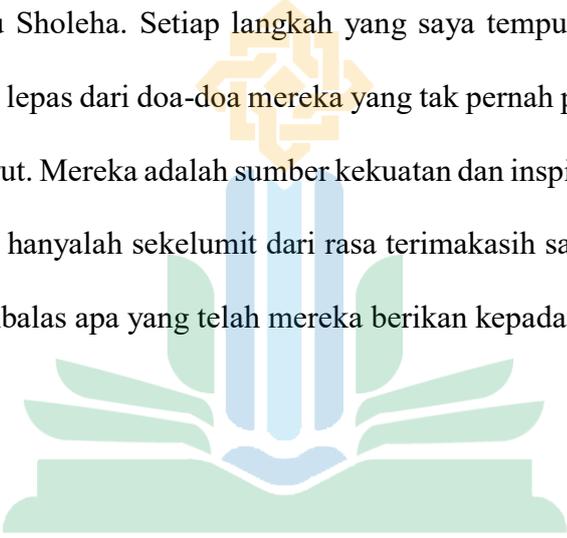


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kemenag, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Azza Wa Jallah, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Zaenuddin dan Ibu Sholeha. Setiap langkah yang saya tempuh dan impian yang saya wujudkan, tak lepas dari doa-doa mereka yang tak pernah putus dan dukungan yang tak pernah surut. Mereka adalah sumber kekuatan dan inspirasi saya. Apa yang saya capai saat ini, hanyalah sekelumit dari rasa terimakasih saya yang tidak akan pernah cukup membalas apa yang telah mereka berikan kepada saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Eklovina Yuwansyah R. P, 2024: *Pengaruh Model Cooperative Learning tipe Make a Match terhadap kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik pada materi Prisma dan Limas kelas VII SMP Negeri 2 Kalisat Jember*

Kata Kunci: *Cooperative Learning tipe Make a Match*, Kecemasan Matematika, Hasil Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh asumsi peserta didik terkait pembelajaran matematika. Matematika dianggap pelajaran yang sulit dan rumit karena berhubungan dengan angka, rumus dan menghitung. Asumsi tersebut mempengaruhi peserta didik karena sebelumnya ada rasa takut tidak bisa memahami pelajaran matematika, kesulitan ini memicu adanya kecemasan matematika sehingga berimbas pada hasil belajar peserta didik.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana kecemasan peserta didik terhadap matematika sebelum dan sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*? 2) Bagaimana hasil belajar peserta didik terhadap matematika sebelum dan sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*? 3) Adakah pengaruh *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* terhadap kecemasan matematika peserta didik? 4) Adakah pengaruh *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* jenis *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kecemasan matematika dan pretest-posttest. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan, yaitu: 1) Rata-rata kecemasan matematika sebelum menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* sebesar 71,357, sedangkan rata-rata sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* sebesar 54,607. 2) rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* sebesar 57,589, sedangkan rata-rata sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* sebesar 75,625. 3) Terdapat pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap kecemasan matematika peserta didik, hal ini dapat diketahui hasil uji t (*paired sample t-test*) dengan diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sehingga $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 4) Terdapat pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini dapat diketahui hasil uji t (*paired sample t-test*) dengan diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sehingga $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas selama menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, solusi atas berbagai kendala, serta semangat selama proses akademik hingga penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd, selaku ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas selama menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Ibu Afifah Nur Aini, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala SMP Negeri 2 Kalisat Jember, Nur Sujayanto. S.Pd, yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Guru mata pelajaran Matematika kelas VII SMP Negeri 2 Kalisat, Bapak Drs. Sujibto, yang telah banyak memberikan kontribusi pemikiran serta bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Peserta didik kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat tahun pelajaran 2023/2024 yang telah mengikuti proses penelitian dengan sangat baik.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 2 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Penelitian	10
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis	13
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
D. Analisis Data	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	55
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran-Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Indikator Penelitian	10
2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	23
2.2 Indikator Aspek <i>Math Anxiety</i>	34
3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar	45
3.2 Kriteria Kategorisasi Instrumen Tes	45
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecemasan Matematika	46
3.4 Pedoman Penskoran Angket	47
3.5 Kriteria Kategorisasi Instrumen Angket	47
3.6 Kategori Kevalidan Instrumen	48
3.7 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen	50
4.1 Data Siswa Kelas VII E	55
4.2 Perhitungan Hasil Validasi Instrumen Hasil Belajar (Pre-Test)	61
4.3 Perhitungan Hasil Validasi Modul Ajar	62
4.4 Perhitungan Hasil Validasi Instrumen Hasil Belajar (Post-Test)	62
4.5 Perhitungan Hasil Validasi Instrumen Angket Kecemasan Matematika	62
4.6 UjiValiditas SPSS Instrumen Angket Kecemasan Matematika	63
4.7 UjiValiditas SPSS Instrumen Pre-Tes Hasil Belajar	64
4.8 UjiValiditas SPSS Instrumen Post-Test Hasil Belajar	64

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
2.1 Prisma	37
2.2 Limas	38
3.1 <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	40
3.2 Alur Penelitian	41
4.1 Data Statistik Deskriptif Pre-Angket	57
4.2 Data Statistik Deskriptif Pre-Test	57
4.3 Data Statistik Deskriptif Post-Angket	58
4.4 Data Statistik Deskriptif Post-Test	58
4.5 Sebaran Data Pre-Angket Berdasarkan Kriteria Kategorisasi	59
4.6 Sebaran Data Post-Angket Berdasarkan Kriteria Kategorisasi	59
4.7 Sebaran Data Pre-Test Berdasarkan Kriteria Kategorisasi	60
4.8 Sebaran Data Post-Test Berdasarkan Kriteria Kategorisasi	60
4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kecemasan Matematika	65
4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pre-Test Hasil Belajar	65
4.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Post-Test Hasil Belajar	66
4.12 Hasil Uji Normalitas Angket Kecemasan Matematika	67
4.13 Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar	67
4.14 Hasil Uji Paired Sample T-test Kecemasan Matematika	68
4.15 Hasil Uji Paired Sample T-test Hasil Belajar	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keasliana Tulisan	81
Lampiran 2 Matrik Penelitian	82
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 4 Modul Ajar.....	85
Lampiran 5 Kartu Permainan <i>Make A Match</i>	89
Lampiran 6 Soal Pre-Test beserta kunci jawabannya	95
Lampiran 7 Soal Post-test beserta kunci jawabannya	98
Lampiran 8 Angket Kecemasan Matematika	101
Lampiran 9 Lembar Validasi Modul Ajar Oleh Validator	104
Lampiran 10 Lembar Validasi Pre-Test Oleh Validator	110
Lampiran 11 Lembar Validasi Post-Test Oleh Validator	116
Lampiran 12 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Tes	122
Lampiran 13 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Angket	123
Lampiran 14 Output Uji Validitas dan Reliabilitas Tes	124
Lampiran 15 Output Uji Validitas dan Reliabilitas Angket	127
Lampiran 16 Perhitungan untuk menentukan Kriteria Kategorisasi Tes	132
Lampiran 17 Perhitungan untuk menentukan Kriteria Kategorisasi Angket	133
Lampiran 18 Tabulasi Data Hasil Tes	134
Lampiran 19 Tabulasi Data Hasil Angket	136
Lampiran 20 Kategorisasi Data Hasil Tes	139
Lampiran 21 Kategorisasi Data Hasil Angket	140

Lampiran 22 Output Uji Normalitas Tes	141
Lampiran 23 Output Uji Normalitas Angket	143
Lampiran 24 Output Uji Hipotesis	145
Lampiran 25 Dokumentasi	147
Lampiran 26 Surat Selesai Penelitian	148
Lampiran 27 Jurnal Penelitian	149
Lampiran 28 Surat Keterangan Lulus Cek Similaritas	150



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan salah satu cara mewariskan nilai-nilai yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan berfungsi sebagai pembeda antara generasi masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang dilihat dari tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, dapat dikatakan maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu negara ditentukan terutama oleh proses pendidikan yang dilaksanakan di negara tersebut. Pendidikan dilakukan oleh sekelompok orang untuk menemukan jati dirinya, mengubah sikap dan potensi pribadinya, serta bertahan hidup secara sosial. Salah satu bentuk pendidikan yang dapat membentuk karakter peserta didik dan memperluas pengetahuannya adalah pendidikan formal². Dalam pendidikan formal terdapat beberapa pelajaran yang diberikan yang disesuaikan dengan tingkatannya. Salah satu mata pelajaran yang diberikan dari awal proses pendidikan adalah pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. Tidak hanya di nusantara, ilmu matematika

² Sisca Afsari, Islamiani Safitri, Siti Khadijah Harahap, "Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika."

juga dipelajari di sekolah-sekolah di seluruh penjuru dunia. Salah satu manfaat mempelajari ilmu matematika yaitu sebagai ilmu terpenting di berbagai aspek, terutama di bidang sains dan teknologi³. Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan penalaran manusia dan mencakup berbagai aspek yang pada hakikatnya menuntut peserta didik untuk mempunyai kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, sistematis serta kemampuan bekerja sama⁴. Menurut Sinaga matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam berfikir secara logis, rasionalis, kritis, cermat, efektif dan efisien namun untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan pemahaman dan kompetensi matematika yang baik⁵. Selain itu, matematika merupakan suatu pelajaran yang harus dipelajari dan dipahami dengan sungguh-sungguh, karena dapat menjadi bekal untuk kehidupan kita kedepannya.

Faktanya, khususnya di Indonesia matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena peserta didik sudah beranggapan bahwa matematika itu sulit dan rumit karena selalu berhubungan dengan angka, rumus dan menghitung. Mereka pun tidak berniat untuk mempelajarinya, kecuali karena tuntutan materi. Hampir seluruh peserta didik berasumsi bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dimengerti⁶. Dari pengalaman peneliti di

³ Agustina and Martha Rusmana, "Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz."

⁴ Sanjaya, Maharani, and Basir, "Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Lingkaran Berdasar Gaya Belajar Honey Mumfrod."

⁵ Sinaga, Hartoyo, and Hamdani, "Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Materi Fungsi Kuadrat di SMA."

⁶ Hasanah, Astindari, and Noervadila, "Implementasi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Trik Dan Tips Cara Mudah Belajar Matematika."

SMP Negeri 2 Kalisat ketika melakukan observasi, di awal pembelajaran matematika peserta didik menunjukkan reaksi tidak bersemangat saat mengetahui akan belajar matematika, sehingga membuat peserta didik tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Pemikiran yang seperti itu pasti akan memengaruhi seseorang karena sebelumnya sudah ada rasa takut tidak bisa memahami pelajaran matematika. Kesulitan yang dialami pada matematika bagi sebagian peserta didik dapat memicu adanya kecemasan matematika atau disebut dengan *math anxiety*⁷.

Math anxiety adalah rasa cemas yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika⁸. Kecemasan matematika mengacu pada rasa cemas, takut dan gelisah yang timbul akibat emosi yang tak stabil serta ditandai dengan perasaan khawatir, tegang, takut dan was-was saat mengerjakan tugas yang tidak dipahami dengan baik dalam pembelajaran matematika⁹. Peserta didik yang mengalami *anxiety* selama pembelajaran mengalami kesulitan fokus pada materi yang disampaikan, sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal¹⁰. Menurut Sieber, kecemasan dianggap sebagai faktor penghambat peserta didik dalam belajar karena mengganggu konsentrasi, mengingat, membentuk konsep, dan juga pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta

⁷ Putra and Yulanda, "Kecemasan Matematika Siswa Dan Pengaruhnya: Systematic Literature Review."

⁸ Sholichah and Aini, "MATH ANXIETY SISWA_ LEVEL DAN ASPEK KECEMASAN SERTA PENYEBABNYA."

⁹ Ashcraft, "Math Anxiety : Personal , Educational , and Cognitive Consequences."

¹⁰ Wardani, "Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kelas X."

didik¹¹. Menurut Stuart, gejala kecemasan matematika terdiri dari tiga aspek¹², yaitu:

1. Aspek kognitif, seperti: sulit konsentrasi, membuat keputusan dan mengantuk.
2. Aspek afektif, seperti: gugup, takut, tegang, cemas dan tidak yakin dengan hasil pekerjaannya dalam pembelajaran matematika, berdiam diri saat pembelajaran matematika serta berusaha menghindar saat pembelajaran dimulai.
3. Aspek fisiologis, seperti: berkeringat berlebihan, gemetar, sakit kepala, sakit perut dan jantung berdebar yang dapat terjadi ketika pembelajaran matematika dimulai atau saat harus menyelesaikan soal matematika.

Dalam proses pembelajaran matematika siswa sering mengalami kesulitan pada beberapa materi yang diajarkan salah satunya yaitu materi bangun ruang prisma dan limas. Prisma dan limas merupakan salah satu materi yang termasuk dalam materi bangun ruang sisi datar dan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari¹³. Salah satu contoh kegiatan pembelajaran yang menimbulkan kecemasan yaitu, guru mata pelajaran matematika kurang melakukan variasi dalam kegiatan belajar mengajar. Biasanya mereka hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, selain itu guru juga jarang

¹¹ Priyanto and Riyanti, "Tingkat Dan Faktor Kecemasan Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama."

¹² Yuberta, Setiawati, and Kurnia, "Pengaruh Math Anxiety Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Gender."

¹³ Apriliyani and Masrurotullaily, "Pengaruh Model Learning Cycle 7E Terhadap Pemahaman Matematis Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa (The Influence of the 7E Learning Cycle Model on Students Mathematical Understanding and Collaboration Skills)."

menggunakan media selain papan tulis dan buku mata pelajaran matematika¹⁴. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik pun kurang maksimal.

Dalam menghadapi kecemasan, penting untuk mengingat ayat berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا¹⁵

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (QS. Al-Baqarah: 286)¹⁵

Ayat ini memberikan pesan bahwa setiap manusia telah diberi kemampuan untuk menghadapi tantangan, termasuk dalam mempelajari matematika. Dengan usaha yang sungguh-sungguh, doa, dan keyakinan kepada Allah, tidak ada pelajaran yang terlalu sulit untuk diatasi. Maka dari itu, perlunya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan contohnya dengan melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran yang menyenangkan akan dapat membuat peserta didik senang dan termotivasi untuk mengikutinya, sehingga dengan suasana pembelajaran yang seperti demikian sangat penting untuk menciptakan peserta didik yang unggul. Dalam proses pembelajaran yang menyenangkan tersebut, guru dan peserta didik dituntut sama-sama aktif dengan bahan ajar yang

¹⁴ Kholil and Zulfiani, "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi."

¹⁵ Kemenag, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

beragam¹⁶. Terdapat banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, salah satunya ialah pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Huda *Make A Match* merupakan salah satu pendekatan konseptual yang mengajarkan peserta didik memahami konsep-konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif peserta didik¹⁷.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam konteks penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* yang tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik, tetapi juga pada aspek psikologis, yaitu kecemasan matematika. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung hanya mengevaluasi efektivitas model *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa tanpa mempertimbangkan dampak model tersebut terhadap kecemasan yang sering menjadi penghambat utama dalam proses pembelajaran matematika. Peneliti berharap dengan mengimplementasikan *cooperative learning* tipe *make a match* dapat membantu peserta didik untuk mengatasi kecemasan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkatnya dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar**

¹⁶ Hasanah, Kurniasih, and Kurniawati, “Mengelaborasi Education for All Dengan Pendidikan Inklusi Dalam Menumbangkan Hegemoni Diskriminas Pendidikan.”

¹⁷ Huda, “Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran.”

**Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII SMP Negeri 2
Kalisat Jember”.**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecemasan peserta didik terhadap matematika sebelum dan sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik terhadap matematika sebelum dan sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*?
3. Adakah pengaruh *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* terhadap kecemasan matematika peserta didik?
4. Adakah pengaruh *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kecemasan peserta didik terhadap matematika sebelum dan sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*
2. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik terhadap matematika sebelum dan sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*
3. Mengetahui pengaruh *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* terhadap kecemasan matematika peserta didik.

4. Mengetahui pengaruh *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penerapan model *cooperative learning* tipe *Make a Match* dalam mengatasi kecemasan matematika dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memberikan keuntungan bagi peneliti, khususnya dalam memperoleh pengalaman dan mendapatkan pengetahuan terkait pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk menurunkan kecemasan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi kepada guru agar tidak selalu menggunakan model pembelajaran yang monoton. Dengan demikian, guru dapat lebih bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengatasi kecemasan peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Dengan begitu, peserta didik lebih bersemangat dan tertantang dalam belajar matematika.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang dapat mengubah nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel yang diteliti dapat menghasilkan data yang bersifat kategori (data diskrit/nominal) atau data kontinum (ordinal, interval dan ratio)¹⁸. Terdapat dua macam variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat¹⁹. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Kecemasan Matematika (Y_1) dan Hasil Belajar (Y_2).

b. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat)²⁰. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* (X).

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah ukuran atau variabel yang digunakan untuk menggambarkan, mengukur, atau mengevaluasi fenomena tertentu yang menjadi fokus penelitian. Indikator ini berfungsi sebagai alat bantu untuk memastikan bahwa aspek-aspek kunci dari suatu variabel penelitian dapat diidentifikasi dan diukur dengan jelas. Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make a Match</i>	1. Mempersiapkan kartu 2. Pembagian kartu 3. Memahami isi kartu 4. Mencocokkan kartu 5. Pemberian Poin 6. Pengulangan babak 7. Penutup

¹⁹ Sugiyono.

²⁰ Sugiyono.

No.	Variabel	Indikator
2.	Kecemasan Matematika	1. Kognitif 2. Afektif 3. Fisiologis
3.	Hasil Belajar	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor

F. Definisi Operasional

1. *Cooperative Learning tipe Make a Match*

Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Adapun langkah-langkah tipe *make a match* yaitu:

- a. guru melakukan persiapan dengan membuat beberapa kartu yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- b. tiap peserta didik mendapatkan satu jenis kartu.
- c. tiap peserta didik berpikir mengenai soal atau jawaban dari kartu yang sudah dipegang.
- d. tiap peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang memiliki kecocokan dengan kartu yang dipegang.
- e. tiap peserta didik yang dapat menemukan kecocokan kartu sebelum mencapai batasan waktu yang ditentukan, maka diberikan poin.
- f. setelah satu babak kartu dikocok lagi agar masing-masing peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. kesimpulan/penutup.

2. Kecemasan Matematika

Kecemasan Matematika didefinisikan sebagai perasaan ketegangan, cemas atau ketakutan yang mengganggu kinerja matematika. Peserta didik yang mengalami kecemasan matematika cenderung menghindari situasi dimana mereka harus mempelajari dan mengerjakan matematika. Adapun aspek-aspek kecemasan matematika yaitu: Aspek Kognitif, Afektif dan Fisiologis.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga pembentukan kecakapan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu: ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Dalam hal ini, peneliti hanya berfokus pada satu ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif. Peneliti tertarik pada bagaimana sebuah model pembelajaran seperti *Make a Match* memengaruhi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, fokus utama adalah hasil kognitif, karena ranah ini secara langsung mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* sebagai tolak ukur dalam ranah ini.

G. Asumsi Penelitian

Setelah permasalahan diuraikan dengan jelas, selanjutnya yaitu menyajikan ide-ide terkait permasalahan dalam hubungan yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa akan ada perbedaan kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jadi para peneliti akan membuat hipotesa dalam penelitiannya, yang bertujuan untuk menjadikannya sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya agar dapat membuat kesimpulan-kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukannya. Dalam penelitian kuantitatif, keberadaan hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian. Oleh karena itu sebelum terjun ke lapangan hendaknya peneliti telah merumuskan hipotesis penelitiannya. Pada penelitian ini, hipotesis penelitiannya yakni sebagai berikut:

1. H_01 = Tidak adanya perbedaan kecemasan matematika peserta didik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

H_a1 = Adanya perbedaan kecemasan matematika peserta didik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2. H_02 = Tidak adanya perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

H_a2 = Adanya perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I (Pendahuluan) berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel dan indikator penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.
2. BAB II (Kajian Pustaka) berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang sesuai dengan judul skripsi.
3. BAB III (Metode Penelitian) berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.
4. BAB IV (Penyajian data dan Analisis) berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.
5. BAB V (Penutup) berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan komponen terpenting dalam penelitian yang akan dilakukan saat ini. penelitian terdahulu berisi penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian terdahulu menjadi acuan peneliti untuk mengetahui dan memahami terkait persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan, serta memahami teori yang relevan dengan masalah dan rencana penelitian yang digunakan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Anindya Putri Hartono dan Wiryanto, “*Pengaruh Model Pembelajaran Make-A-Match Berbantuan Spin Pizza Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akar Pangkat Tiga*” pada tahun 2022²¹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Make A Match* berbantuan Spin Pizza terhadap hasil belajar siswa pada materi akar pangkat tiga dan bagaimana tingkat motivasi siswa dalam pemahaman konsep akar pangkat tiga menggunakan model *Make A Match* berbantuan Spin Pizza. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan dengan bentuk eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) serta desain penelitian (*Nonequivalent Control Group Design*). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang

²¹ Hartono and Wiryanto, “Pengaruh Model Pembelajaran Make-A-Match Berbantuan Spin Pizza Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akar Pangkat Tiga.”

diperoleh melalui hasil perolehan skor yang ada pada lembar angket dan lembar tes. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kenongo 2 Sidoarjo dengan populasi berjumlah 16 siswa dan pembagian 8 siswa pada kelas kontrol serta 8 siswa pada kelas eksperimen. Penelitian ini memperoleh hasil penelitian sebagai berikut : (a) Model pembelajaran *Make A Match* berbantuan Spin Pizza dinyatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akar pangkat tiga berdasarkan hasil uji T-paired pada nilai pretest dan posttest di kelas eksperimen sejumlah 0,011. Hasil tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Make A Match* berbantuan Spin Pizza terhadap hasil belajar siswa pada materi akar pangkat tiga. (b) Motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Make A Match* berbantuan Spin Pizza dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan adalah sama, dari hasil perhitungan uji *independent t-test* sejumlah 0,854.

2. Ananda Nirmala Firdausi “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika materi Pola Bilangan pada Siswa Kelas VIII di MTsN 5 Banyuwangi*” pada tahun 2022²². Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi dan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah dan mengetahui pengaruh model

²² Firdausi, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Materi Pola Bilangan Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 5 Banyuwangi.”

pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar secara bersama-sama. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian *Post-test Only Control Group Design* yang dilakukan di MTsN 5 Banyuwangi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi, angket dan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deksriptif dan statistik inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) Motivasi belajar siswa kelas eksperimen rata-ratanya sebesar 71,05, sedangkan motivasi belajar siswa kelas kontrol rata-ratanya sebesar 68,00. (b) Hasil belajar siswa kelas eksperimen rata-ratanya sebesar 73,86, sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol rata-ratanya sebesar 61,00. (c) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar secara bersama-sama, berdasarkan hasil uji manova dengan diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$.

3. Dewi Agustini “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kerja Sama Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di SMP Plus Darus Sholah Jember*” pada tahun 2023²³. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan

²³ Agustini, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kerja Sama Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di SMP Plus Darus Sholah Jember.”

menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan pola *non equivalent control group design*. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial uji t dengan uji pra-syarat, uji normalitas dan uji homogenitas. Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa: (a) Adanya perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum dan sesudah tanpa dan diterapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dilihat dari rata-rata di kelas kontrol sebesar 26,8% dan di kelas eksperimen meningkat sebesar 41,3%. Artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan nilai sig. $0,005 < 0,05$. (b) Adanya perbedaan kerja sama siswa sebelum dan sesudah tanpa dan diterapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas kontrol sebesar 59,4% dan kelas eksperimen meningkat sebesar 81,3%. Artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kerja sama siswa dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

4. Anggi Rahmani, Pinta Deniyanti Sampoerno dan Lukman El Hakim
“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Of Power Two* Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecemasan Matematika Ditinjau Dari

Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP” pada tahun 2020²⁴. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *multistage sampling*. Sampel yang dipilih dikategorikan dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *factorial design 2 x 2 treatment by level* untuk tiap desain dengan empat variabel. Variabel-variabel tersebut terdiri atas satu variabel bebas yaitu model pembelajaran, dua variabel terikat yaitu pemahaman konsep matematika dan kecemasan matematika, dan satu variabel moderator yaitu kemampuan awal matematika yang terbagi menjadi kemampuan awal matematika tinggi dan kemampuan awal matematika rendah. Instrumen tes pemahaman konsep matematika, kecemasan matematika, dan kemampuan awal matematika divalidasi oleh beberapa pakar, kemudian dihitung validasi isi, validasi empiris dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kovarian dua jalur (anava dua jalur) setelah dilakukan uji prasyarat, meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof Smirnov

²⁴ Rahmani, Sampoerno, and Hakim, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Of Power Two Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP.”

dan uji homogenitas menggunakan uji Barlett. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (a) Kemampuan pemahaman konsep matematika antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* lebih tinggi dan kecemasan matematika antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* lebih rendah daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional, (b) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika dan kecemasan matematika, (c) Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa lebih tinggi dan kecemasan matematika lebih rendah dengan kemampuan awal matematika tinggi yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* lebih tinggi daripada siswa model pembelajaran konvensional; (d) Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika dan kecemasan matematika siswa dengan kemampuan awal matematika rendah, antara yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif *the power of two* dengan model pembelajaran konvensional.

5. I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, Nyoman Parmithi dan Desak Nyoman Diah Purwaningsih “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kecemasan Dan Hasil Belajar Matematika*” pada tahun 2020²⁵. Penelitian ini merupakan penelitian

²⁵ Jayantika, Parmithi, and Purwaningsih, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kecemasan Dan Hasil Belajar Matematika.”

kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran konvensional terhadap kecemasan matematis dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Abiansemal tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini tergolong *Quasi Eksperiment* dengan desain penelitian *Non Equivalent Posttest-Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Abiansemal sebanyak 11 kelas dengan jumlah 342 peserta didik. Dengan teknik *simple random sampling* diperoleh dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII I dengan 32 peserta didik sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII J dengan 31 peserta didik sebagai kelompok kontrol. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif berupa skor kecemasan matematis (menggunakan angket) dan hasil belajar matematika (menggunakan tes esai). Analisis menggunakan MANOVA dengan bantuan *SPSS 22.0 for Windows*. Berdasarkan hasil analisis hipotesis dengan uji MANOVA, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (a) Terdapat perbedaan kecemasan matematis peserta didik yang mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan peserta didik yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Kecemasan matematis peserta didik yang mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik daripada peserta didik yang mengikuti model konvensional. (b) terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan peserta didik

yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hal tersebut terlihat pada nilai hasil belajar matematika peserta didik yang mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik daripada peserta didik yang mengikuti model pembelajaran konvensional. (c) terdapat perbedaan secara simultan kecemasan matematis dan hasil belajar matematika antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan peserta didik yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Dibawah ini adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu **“Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII SMP Negeri 2 Kalisat Jember”**.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anindya Putri Hartono, Wiryanto, 2022, “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make-A-Match</i> Berbantuan <i>Spin Pizza</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akar Pangkat Tiga”	Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran <i>make a match</i> berbantuan spin pizza yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akar pangkat tiga	1. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> 2. Hasil Belajar	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada Hasil belajar Siswa sedangkan peneliti sekarang menambah variabel penelitian yaitu kecemasan matematika
2.	Ananda Nirmala	Penelitian ini membahas	1. Model Pembelajaran	Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Firdausi, 2022 “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika materi Pola Bilangan pada Siswa Kelas VIII di MTsN 5 Banyuwangi”	tentang model pembelajaran <i>make a match</i> yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada materi pola bilangan di kelas VIII di MTsN 5 Banyuwangi	<i>Make A Match</i> 2. Hasil Belajar	fokus pada motivasi dan hasil belajar siswa sedangkan peneliti sekarang berfokus pada kecemasan matematika dan hasil belajar siswa
3.	Dewi Agustini, 2023 “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kerja Sama Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di SMP Plus Darus Sholah Jember”	Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran <i>make a match</i> yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan kerja sama siswa pada materi pertidaksamaan linear satu variabel di SMP Plus Darus Sholah Jember	Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	Peneliti terdahulu berfokus pada kemampuan pemahaman konsep matematis dan kerja sama siswa sedangkan peneliti sekarang berfokus pada kecemasan matematika dan hasil belajar siswa
4.	Anggi Rahmani, Pinta Deniyanti Sampoerno, Lukman El Hakim, 2020 “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Of Power	Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe <i>the of power two</i> yang mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika dan	1. Kecemasan Matematika	Peneliti terdahulu berfokus pada model pembelajaran <i>the of power two</i> terhadap pemahaman konsep siswa sedangkan peneliti

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Two Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP</i>	menurunkan kecemasan matematika siswa SMP ditinjau dari kemampuan awalnya.		sekarang berfokus pada model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap hasil belajar
5.	I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, Nyoman Parmithi, Desak Nyoman Diah Purwaningsih, 2020 “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kecemasan Dan Hasil Belajar Matematika”	Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran <i>problem based learning</i> yang mampu menurunkan kecemasan matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa	1. Kecemasan Matematika 2. Hasil Belajar	Peneliti terdahulu menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> , sedangkan peneliti sekarang menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i> .

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini merupakan kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik.

B. Kajian Teori

1. *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*

Cooperative Learning (pembelajaran kooperatif) berasal dari kata

“*cooperative*” yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama

dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim²⁶. *Cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim atau kelompok dalam menyelesaikan suatu masalah yang disajikan oleh guru²⁷. *Cooperative learning* memfasilitasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan bekerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen²⁸. Banyak sekali tipe-tipe dalam *cooperative learning* salah satunya, yakni *make a match*.

Make a match merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan konseptual yang mengajarkan peserta didik memahami konsep-konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif peserta didik²⁹. *Make a match* merupakan pembelajaran dimana peserta didik mencari pasangan kelompoknya dengan mencari pasangan kartu yang sesuai. Kartu tersebut meliputi, kartu soal dan kartu jawaban. Model pembelajaran tipe ini

²⁶ Isjoni, *Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*.

²⁷ Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*.

²⁸ Firdausi, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Materi Pola Bilangan Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 5 Banyuwangi."

²⁹ Sesfaot et al., "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar."

merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dituntut untuk mencari sendiri pasangan kelompoknya sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Mulyantiningsih, Model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran kelompok yang terdiri dari dua orang anggota. Masing-masing anggota kelompok tidak mengetahui sebelumnya yang merupakan anggota sekelompoknya tetapi dicari berdasarkan kesamaan antara kartu soal dan kartu jawaban³⁰.

Adapun langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *make a match* menurut Rusman³¹, yaitu:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep dan topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap peserta didik dapat satu buah kartu.
- c. Setiap peserta didik memikirkan soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (jawaban soal).
- e. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

³⁰ Halimah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa."

³¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.

g. Kesimpulan.

Sedangkan menurut Miftahul Huda langkah- langkah model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut³²:

- a. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada peserta didik untuk dikejakan dirumah.
- b. Peserta didik dibagi dalam dua kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B, kemudian kedua kelompok diminta untuk berhadapan.
- c. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.guru harus memberikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.
- e. Guru meminta semua anggota kelompok A mencari pasangannya dikelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka untuk melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat nama mereka pada kertas yang telah dipersiapkan
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu telah habis, peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.

³² Anisa, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017."

- g. Guru memanggil satu pasangan untuk persentasi. Pasangan lain dan peserta didik yang tidak mendapatkan pasangan memperhtikn dan memberikn tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

Menurut Agus Suprijono langkah-langkah dari pembelajaran *make a match* adala sebagai berikut³³:

- a. Guru harus menyiapkan kartu-kartu, dimana kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan dan kartu-kartu lainnya berisi kartu jawaban dari pertanyaan.
- b. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, dimana kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu berisi pertanyaan, kelompok kedua merupakan kelompok pembawa kartu jawaban dan kelompok ketiga adalah kelompok penilai.
- c. Guru mengatur posisi kelompok- kelompok tersebut membentuk huruf U, dimana kelompok pertama dan kedua harus berhadapan.
- d. Guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok pertama dan kedua saling bergerak mereka bertemu, mencari pertanyaan-jawaban yang cocok.
- e. Berikan waktu untuk mereka berdiskusi.

³³ Supriyono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*.

- f. Pasangan-pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan jawaban kepada kelompok penilai.
- g. Kemudian kelompok penilai membaca apakah pasangan pertanyaan jawaban itu cocok.
- h. Setelah penilaian dilakukan, aturlah sedemikian rupa kelompok pertama dan kedua bersatu kemudian memposisikan dirinya sebagai kelompok penilai.
- i. Kelompok penilai yang pertama kemudian dibagi menjadi dua kelompok, sebagian pemegang kartu pertanyaan dan sebagian pemegang kartu jawaban.
- j. Ulangi langkah 3 sampai dengan langkah 7.

Berdasarkan tiga pendapat di atas, adapun langkah-langkah model pembelajaran *make a match* yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Guru melakukan persiapan dengan membuat beberapa kartu yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- b. Tiap peserta didik mendapatkan satu jenis kartu.
- c. Tiap peserta didik berpikir mengenai soal atau jawaban dari kartu yang sudah dipegang.
- d. Tiap peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang memiliki kecocokan dengan kartu yang dipegang.
- e. Tiap peserta didik yang dapat menemukan kecocokan kartu sebelum mencapai batasan waktu yang ditentukan, maka diberikan poin.

- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- g. Kesimpulan/penutup.

Beberapa hal yang menjadi kelebihan-kelebihan model *cooperative learning* tipe *make a match* menurut Miftahul Huda antara lain:³⁴

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- d. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Selain kelebihan, ada juga kelemahan-kelemahan model *cooperative learning* tipe *make a match* menurut Miftahul Huda antara lain:³⁵

- a. Jika model kooperatif tipe *make a match* ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- b. Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.

³⁴ Huda, *Model-Model Pembelajaran Dan Pengajaran*.

³⁵ Huda.

- c. Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan

Meskipun model *cooperative learning* tipe *make a match* memiliki kelebihan-kelebihan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Kekurangan-kekurangan ini menjadi tantangan yang perlu diatasi oleh guru untuk memastikan pelaksanaan model *make a match* dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Melalui persiapan yang matang, pembiasaan siswa dalam bekerja sama tanpa memandang jenis kelamin, dan pengelolaan kelas yang efektif, kelemahan-kelemahan tersebut dapat diminimalkan. Dengan demikian, potensi dari model *make a match* dapat dioptimalkan dalam mendukung proses pembelajaran.

2. Kecemasan Matematika

Kecemasan matematika (*math anxiety*) merupakan kecemasan yang dirasakan oleh peserta didik disaat pembelajaran matematika. menurut Anita, kecemasan matematika didefinisikan sebagai perasaan ketegangan, cemas atau ketakutan yang mengganggu kinerja matematika. Orang yang memiliki kecemasan matematika cenderung menganggap matematika sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan. Peserta didik yang mengalami kecemasan matematika cenderung menghindari situasi dimana

mereka harus mempelajari dan mengerjakan matematika³⁶. Cavanagh & Sparrow berpendapat bahwa kecemasan matematika dapat menyebabkan kesalahan perhitungan dan penyelesaian masalah matematika³⁷. Menurut Cavanagh & Sparrow, kecemasan matematika dibedakan menjadi tiga dimensi, yaitu: kognitif, sikap dan somatik.

Menurut Dacey dalam mengenali gejala kecemasan dapat ditinjau melalui tiga komponen, yaitu:³⁸

- a. Komponen psikologis, berupa kegelisahan, gugup, tegang, cemas, rasa tidak aman, takut, cepat terkejut.
- b. Komponen fisiologis, berupa jantung berdebar, keringat dingin pada telapak tangan, tekanan darah meninggi (mudah emosi), respon kulit terhadap aliran galvanis (sentuhan dari luar) berkurang, gerakan peristaltik (gerakan berulang-ulang tanpa disadari) bertambah, gejala somatik atau fisik (otot), gejala somatik atau fisik (sensorik), gejala Respiratori (pernafasan), gejala Gastrointestinal (pencernaan), gejala Urogenital (perkemihan dan kelamin).
- c. Komponen sosial, sebuah perilaku yang ditunjukkan oleh individu di lingkungannya. Perilaku itu dapat berupa tingkah laku (sikap) dan gangguan tidur.

³⁶ Syafri, "ADA APA DENGAN KECEMASAN MATEMATIKA ?"

³⁷ Putri and Hakim, "Dimensi Math Anxiety (Kognitif, Sikap, Somatik) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi SPLTV."

³⁸ Aminatun, "Hubungan Antara Kecemasan Dalam Menghadapi Mata Pelajaran Matematika Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP 1 Banguntapan."

Adapun Stuart menyatakan, bahwa gejala kecemasan matematika dibagi menjadi dua aspek, yaitu:³⁹

- a. Aspek fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik, seperti keringat berlebihan, gemetar tangan dan bibir, sakit kepala, sakit perut serta jantung berdebar, yang dapat terjadi saat mulai pembelajaran matematika atau pada kondisi peserta didik harus menyelesaikan soal matematika.
- b. Aspek perilaku mencakup kognitif dan afektif. Perilaku kognitif seperti sulit berkonsentrasi, membuat keputusan, dan mengantuk, dan perilaku afektif seperti gugup, takut, tegang, cemas, dan tidak yakin dengan hasil pekerjaannya dalam matematika, berdiam diri saat pembelajaran matematika serta berusaha menghindar saat pembelajaran dimulai.

Berdasarkan tiga pendapat di atas, adapun aspek-aspek kecemasan matematika yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Aspek kognitif, seperti: sulit konsentrasi, membuat keputusan dan mengantuk.
- b. Aspek afektif, seperti: gugup, takut, tegang, cemas dan tidak yakin dengan hasil pekerjaannya dalam pembelajaran matematika, berdiam diri saat pembelajaran matematika serta berusaha menghindar saat pembelajaran dimulai.

³⁹ Putra and Yulanda, "Kecemasan Matematika Siswa Dan Pengaruhnya: Systematic Literature Review."

- c. Aspek fisiologis, seperti: berkeringat berlebihan, gemetar, sakit kepala, sakit perut dan jantung berdebar yang dapat terjadi ketika pembelajaran matematika dimulai atau saat harus menyelesaikan soal matematika.

Berikut ini tabel indikator sesuai dengan aspek kecemasan matematika yang diadopsi dari Sholichah dan Aini⁴⁰, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Aspek Math Anxiety

No.	Aspek Math Anxiety	Indikator
1.	Kognitif (Berpikir)	1. Kemampuan diri
		2. Kepercayaan diri
		3. Sulit Konsentrasi
		4. Takut gagal
2.	Afektif (Sikap)	1. Gugup
		2. Kurang senang
		3. Gelisah
3.	Fisiologis (Kondisi fisik)	1. Rasa mual
		2. Berkeringat dingin
		3. Jantung berdebar
		4. Sakit kepala

Sumber: Fazha Mardhatillatus Sholichah

3. Hasil belajar

Hasil Belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga pembentukan kecakapan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Menurut Thursan Hakim, belajar didefinisikan sebagai proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah

⁴⁰ Sholichah and Aini, "Math Anxiety Siswa: Level Dan Aspek Kecemasan."

laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya⁴¹. Winkel juga berpendapat bahwa belajar merupakan sebuah perubahan pada peserta didik yang mengakibatkan perubahan sikap dan tingkah laku⁴².

Menurut Nawawi, hasil belajar merupakan sebuah keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes materi pelajaran tertentu⁴³. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika telah mencapai tujuan pembelajaran. Menurut bloom, hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah⁴⁴, yakni sebagai berikut:

- a. Kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan intelektual atau bernalar/berpikir seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Kognitif juga didefinisikan sebagai kemampuan pemahaman konsep dari suatu materi yang sedang dipelajari⁴⁵. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat mempelajari dan mengingat istilah atau teori yang diperoleh, memahami atau dapat memberi kesimpulan berdasarkan apa yang diketahui, menganalisis atau mendeskripsikan

⁴¹ Djamaluddin and Wardana, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*.

⁴² Myrani, "Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Jingglong Ponorogo."

⁴³ Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

⁴⁴ Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik*.

⁴⁵ Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

suatu objek dan mengevaluasi, yaitu menentukan nilai suatu informasi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan⁴⁶.

- b. Afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kesadaran individu untuk melakukan suatu perbuatan seperti sikap perhatian, perasaan, nilai, atau penghargaan. Maka dari itu, peserta didik diharapkan memiliki sikap menghargai orang lain, menerima nilai yang diperoleh, merespon atau memberi reaksi terhadap suatu kegiatan, serta dapat menunjukkan minat atau memberi kesediaan untuk melihat apa yang ada di sekitarnya⁴⁷.
- c. Psikomotor merupakan kemampuan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial. Dalam melatih aspek psikomotor secara bersamaan maka akan berkembangnya pula sikap-sikap seperti rasa bertanggung jawab, kerja sama, dan kedisiplinan. Psikomotor atau keterampilan proses merupakan keterampilan ilmiah yang terarah yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau mengembangkan konsep yang sudah ada sebelumnya⁴⁸.

Dari ketiga ranah/aspek yang telah disebutkan di atas, peneliti hanya berfokus pada satu ranah dari tiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif.

⁴⁶ Rachmawati and Daryanto, *Teori Belajar Dan Proses Proses Pembelajaran Yang Mendidik*.

⁴⁷ Tsurayya, "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP PGRI 11 Palembang."

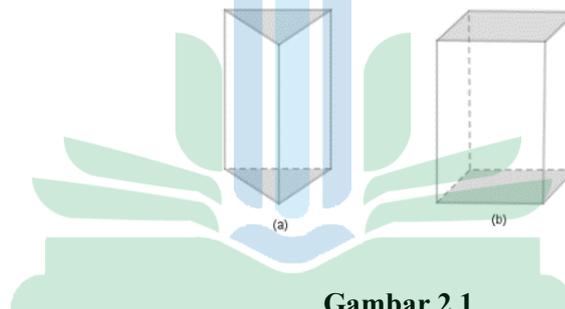
⁴⁸ Hafilah, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022."

4. Prisma dan Limas

Prisma dan limas merupakan bagian dari kelompok bangun ruang sisi datar. Bangun ruang sisi datar adalah bangun datar yang sisinya berbentuk datar. ada beberapa macam bangun ruang sisi datar, salah satunya yakni prisma dan limas.

a. Prisma

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang sejajar. Dua bidang sejajar itu dinamakan bidang alas dan bidang atas. Perhatikan gambar berikut:



Gambar 2.1

Prisma (a) segitiga, (b) segiempat

Pada gambar 2.1 menunjukkan contoh bangun ruang prisma. Bangun ruang tersebut mempunyai bidang alas dan bidang atas yang sejajar dan kongruen. Sisi lainnya berupa sisi tegak berbentuk jajargenjang atau persegi panjang yang tegak lurus ataupun tidak tegak lurus terhadap bidang alas dan bidang atasnya. Berdasarkan bentuk alasnya, terdapat prisma segitiga, prisma segi empat, dan seterusnya. Jika alasnya berupa segi n beraturan maka disebut prisma segi n beraturan.

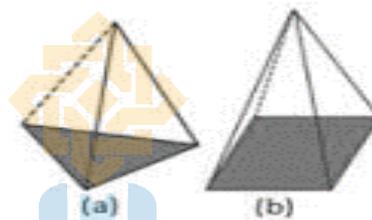
Cara menghitung luas permukaan prisma, yaitu:

$$L_p = 2 \times (\text{luas alas} + (\text{keliling alas} \times \text{Tinggi}))$$

Cara menghitung volume prisma, yaitu:

$$V = \text{luas alas} \times \text{Tinggi}$$

b. Limas



Gambar 2.2
Limas (a) Segitiga, (b) Segiempat

Pada gambar 2.2 menunjukkan contoh bangun ruang limas. Limas adalah bangun ruang yang alasnya berbentuk segi banyak dan bidang-bidang sisi tegaknya berbentuk segitiga yang berpotongan pada suatu titik yang disebut titik puncak limas. Seperti prisma, limas juga berdasarkan jumlah segi sisi alasnya. Apabila alas limas berupa segi beraturan dan tiap sisi tegak merupakan segitiga sama kaki yang beraturan, maka limasnya disebut limas segi beraturan.

Cara menghitung luas permukaan limas, yaitu:

$$L_p = \text{luas alas} + \text{jumlah luas segi sisi tegak}$$

Cara menghitung volume limas, yaitu:

$$V = \frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{Tinggi limas}$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif, yang merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁴⁹.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan uji coba untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendalikannya⁵⁰. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kecemasan matematika dan hasil belajar pada materi limas dan prisma.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest*

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁵⁰ Sugiyono.

Design. Sebelum diberi *treatment*, peserta didik diberi instrumen penelitian berupa angket dan tes, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment*, peserta didik kembali diberikan angket dan tes, untuk mengetahui keadaan setelah *treatment*. Berikut merupakan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu:



Gambar 3.1
One-Group Pretest-Posttest Design

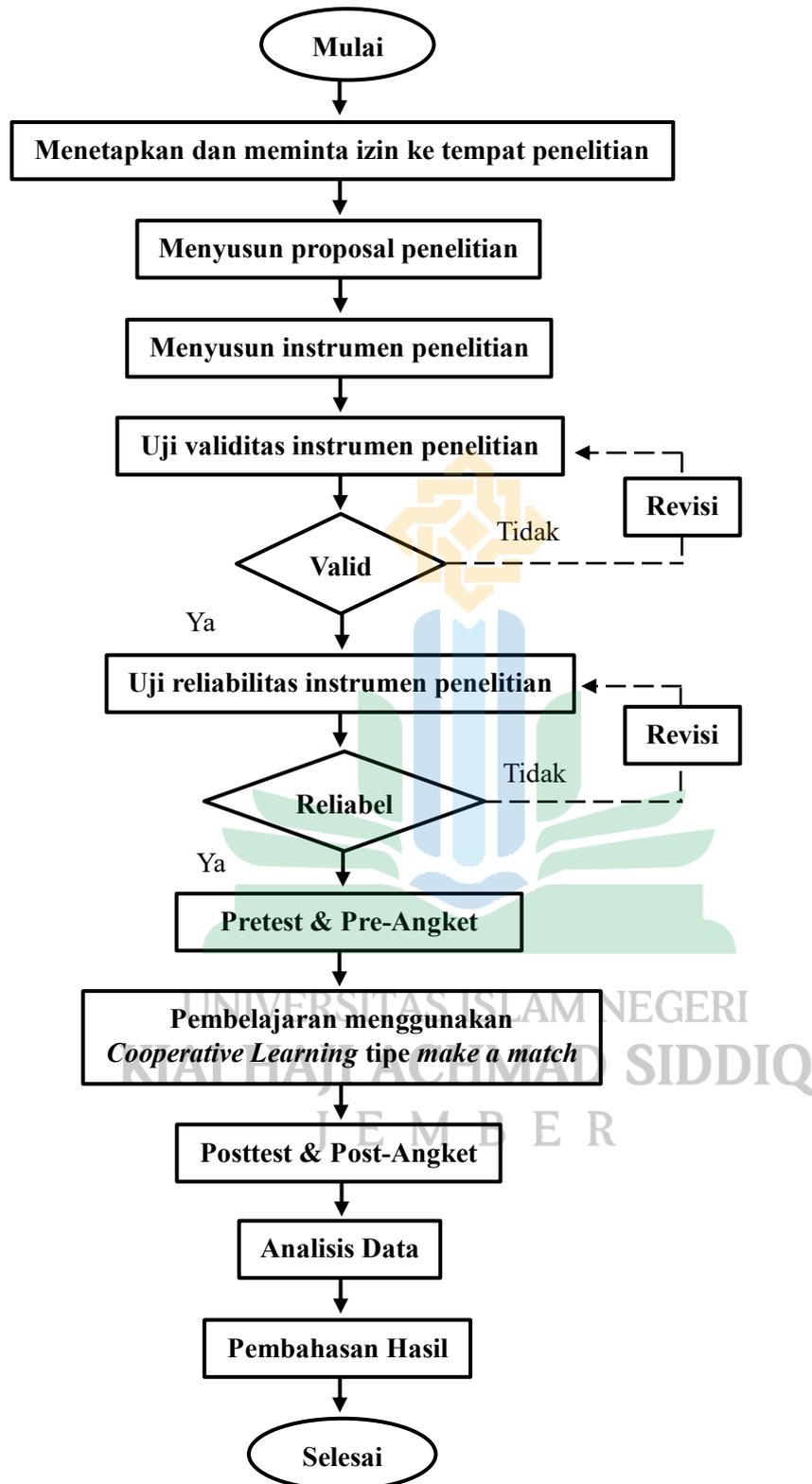
Keterangan:

Sebelum (O_1) = hasil angket kecemasan matematika dan nilai *pre-test*

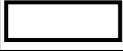
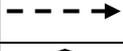
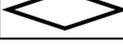
Treatment (\times) = Perlakuan dengan model *Cooperative Learning tipe make a match*

Sesudah (O_2) = hasil angket kecemasan matematika dan nilai *post-test*

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan *cooperative learning tipe make a match* terhadap kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik pada materi prisma dan limas kelas VII SMP Negeri 2 Kalisat yang datanya dihitung secara kuantitatif. Adapun Alur Penelitian dan keterangannya sebagai berikut:



Gambar 3.2
Alur Penelitian

Keterangan:	
	: Awal/Akhir Penelitian
	: Kegiatan Penelitian
	: Alur Penelitian
	: Analisis Uji
	: Siklus Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diharapkan dapat ditarik kesimpulannya⁵¹. Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan peneliti adalah siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Kalisat Jember, semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari enam kelas dengan total siswa 204.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan pada populasi tersebut. Dengan demikian, sampel yang diambil harus bersifat mewakili (representatif). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *Nonprobability Sampling* dengan jenis

⁵¹ Lestari and Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika : Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Laporan Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Disertasi Dengan Model Pembelajaran Dan Kemampuan Matematis*.

Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu⁵². Pengambilan sampel atas dasar rekomendasi guru matematika kelas VII SMP Negeri 2 Kalisat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Data yang diperoleh harus akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan⁵³. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dan masalah penelitian yang ingin diselidiki. Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan kuesioner (angket).

a. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok⁵⁴. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengambil nilai dan akan dianalisis apakah ada pengaruh model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *make a*

⁵² Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.

⁵³ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

⁵⁴ Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik."

match terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari jawaban responden⁵⁵. Angket Pada penelitian ini angket yang digunakan ialah angket kecemasan matematika peserta didik.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data⁵⁶. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan tes dan angket.

a. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk lisan ataupun tes lisan. Instrumen tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Tes yang digunakan ialah tes subjektif yang terdiri dari paket soal *pre-test* dan *post-test* yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵⁶ Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik."

masing-masing paket soal terdiri dari empat butir soal uraian. Adapun kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Tujuan Pembelajaran	Kisi-Kisi Soal	No. Soal	Bentuk Soal
Menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan bangun ruang (prisma dan limas).	Diketahui prisma atau limas dengan panjang rusuk tertentu kemudian peserta didik menentukan luas permukaan prisma dan limas.	1	Uraian
Menjelaskan cara untuk menentukan volume bangun ruang (prisma dan limas).	Diketahui prisma atau limas dengan panjang rusuk tertentu kemudian peserta didik menentukan volume prisma dan limas.	2	Uraian
Menggunakan luas permukaan bangun ruang (prisma dan limas) untuk menyelesaikan masalah yang terkait.	Disajikan permasalahan yang berkaitan dengan luas permukaan prisma atau limas dengan diketahui luas permukaannya.	3	Uraian
Menggunakan volume bangun ruang (prisma dan limas) untuk menyelesaikan masalah yang terkait.	Disajikan permasalahan yang berkaitan dengan luas permukaan prisma atau limas dengan diketahui volumenya.	4	Uraian

Untuk mengetahui kriteria hasil belajar peserta didik, peneliti menghitung rata-rata dan standar deviasi dari nilai yang diperoleh. Kemudian nilai dikategorisasikan dalam 5 kelompok sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Kategorisasi instrumen tes

No.	Interval nilai	Kategori
1.	$\bar{x} + 1,5.SD \leq x$	Sangat Baik
2.	$\bar{x} + 0,5.SD \leq x < \bar{x} + 1,5.SD$	Baik
3.	$\bar{x} - 0,5.SD \leq x < \bar{x} + 0,5.SD$	Cukup
4.	$\bar{x} - 1,5.SD \leq x < \bar{x} - 0,5.SD$	Kurang
5.	$x < \bar{x} - 1,5.SD$	Kurang Sekali

Sumber: Saifuddin Azwar⁵⁷

⁵⁷ Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya⁵⁸. Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kecemasan matematika peserta didik. Pada penelitian ini angket yang digunakan ialah angket kecemasan matematika peserta didik yang diadopsi dari angket penelitian Sholichah dan Aini⁵⁹, dengan 28 butir pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecemasan Matematika

Aspek <i>Math Anxiety</i>	Pernyataan		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	3,4,6,8,10	1,2,5,7,9	10
Afektif	12,15,16,18	11,13,14,17	8
Fisiologis	20,21,23,24,26,28	19,22,25,27	10
Jumlah	15	13	28

Peneliti menggunakan metode angket langsung tertutup.

Dengan demikian, angket sudah tersedia alternatif jawabannya dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan yang dialami dirinya. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Jarang (J), dan Tidak pernah (TP). Skor penilaiannya berjenjang antara 4,3,2,1. Sangat Setuju (SS) skornya 4, Setuju (S) skornya 3, Jarang (J) skornya 2, dan Tidak pernah (TP) skornya 1⁶⁰.

⁵⁸ Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik."

⁵⁹ Sholichah and Aini, "Math Anxiety Siswa: Level Dan Aspek Kecemasan."

⁶⁰ Supardi, "Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar."

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Angket

Pernyataan	TP	J	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

Untuk mengetahui kriteria hasil belajar peserta didik, peneliti menghitung rata-rata dan standar deviasi dari nilai yang diperoleh. Kemudian nilai dikategorisasikan dalam 3 kelompok sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Kategorisasi instrumen angket

No.	Interval nilai	Kategori
1.	$\bar{x} + 1.SD \leq x$	Tinggi
2.	$\bar{x} - 1.SD \leq x < \bar{x} + 1.SD$	Sedang
3.	$x < \bar{x} - 1.SD$	Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar⁶¹

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan, maka sebaiknya diuji coba dahulu untuk melihat kelayakan suatu instrumen. Analisis butir instrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Jika semua kriteria sudah terpenuhi kelayakannya maka instrumen dapat digunakan. Instrumen yang akan diujicobakan disusun ulang dengan memperbaiki atau menghilangkan item pertanyaan yang tidak memenuhi persyaratan. Perbaikan item instrumen yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel, sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk pemeriksaan setiap item instrumen, digunakan uji validasi dan uji reliabilitas.

⁶¹ Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk disusun berdasarkan teori yang relevan dengan cara berkonsultasi dengan ahli yang disebut validator. Validitas konstruk adalah uji validitas dengan meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun, mungkin para ahli akan memberikan keputusan yakni instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, dan mungkin dirombak total⁶².

Hasil uji validitas dari validator ahli selanjutnya dihitung rata-rata skor validitasnya dengan rumus:

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Banyaknya data}}$$

Kemudian hasil skor validasi diinterpretasikan pada kategori tingkat kevalidan instrumen.

Tabel 3.6
Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V	Tingkat Kevalidan
$3,4 \leq V < 4$	Sangat Valid
$2,6 \leq V < 3,4$	Valid
$1,8 \leq V < 2,6$	Kurang Valid
$1 \leq V < 1,8$	Tidak Valid

Sumber: Nouri Alfin Nabilah⁶³.

Dalam penentuan tingkat validitas butir instrumen digunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan mengkorelasikan antara angket dengan skor total yang didapat. Adapun rumus *Product*

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶³ Nabilah, "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Disposisi Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021."

Moment Pearson yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Banyaknya subjek

x = skor item pertanyaan/pernyataan

y = Total Skor

Kriteria pengujian validitas tes didasarkan pada r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tidak valid⁶⁴.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen merupakan suatu kekonsistenan instrumen tersebut apabila diberi kepada subjek yang sama walaupun pada tempat yang berbeda, waktu yang berbeda atau orang yang berbeda maka akan memberi hasil yang relatif sama. Angket yang reliabel, jika data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan, sebanyak apapun mengumpulkan data akan memberikan

⁶⁴ Wahyuni, "Statistik Pendidikan."

hasil yang sama. Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas dengan persamaannya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

- r : koefisien reliabilitas
 n : jumlah item
 si^2 : varians skor tiap item
 st^2 : varians skor total

Kriteria pengujian reliabilitas tes adalah setiap item soal reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Tingkat reliabilitas pada umumnya dapat diterima pada nilai sebesar 0,60. Tes yang reliabilitasnya di bawah 0,60 dianggap tidak reliabel⁶⁵. Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen tes ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford⁶⁶. sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Koefisien Kolerasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat buruk

⁶⁵ Farihah, *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Statistika*.

⁶⁶ Lestari and Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*.

D. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan sesudah terkumpulnya data dari seluruh responden. Hal-hal yang dilakukan dalam analisis data, meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data dianalisis menggunakan *Paired sample t-test*. *Paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda⁶⁷. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji-t (*t-Test*) dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Jika nantinya data penelitian tidak berdistribusi normal, maka data dianalisis menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test*. Uji Wilcoxon adalah uji nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok berpasangan atau pengukuran berulang pada subjek yang sama. Uji wilcoxon merupakan penyempurnaan dari uji tanda (*Sign Test*)⁶⁸.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data

⁶⁷ Widiyanto, *Statistika Terapan : Konsep Dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Ilmu Sosial Lainnya*.

⁶⁸ Rudianto et al., "Pengaruh Hubungan E-Learning Dalam Mata Kuliah MAFIKI Di Institut Teknologi Sumatera Menggunakan Metode Wilcoxon."

tersebut berdistribusi normal atau tidak⁶⁹. Peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25 dengan langkah – langkah sebagai berikut:

analyze → *descriptive statistics* → *explore* → *plots* → *normality plots with tests* → *continue* → *ok*.

Perumusan Hipotesis:

- a. Jika nilai $sig. < a = 0,05$, artinya data penelitian tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai $sig. > a = 0,05$, artinya data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dipenuhi, selanjutnya adalah menghitung uji hipotesis menggunakan uji-t. Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 25* dengan langkah – langkah sebagai berikut:

klik analyze → *compare means* → *Paired-samples T test* → *ok*.

Perumusan hipotesis:

- a. Jika nilai $sig. (2 - tailed) > a = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik.
- b. Jika nilai $sig. (2 - tailed) < a = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif

⁶⁹ Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.”

tipe *make a match* terhadap kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga Tempat Penelitian

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kalisat
- b. Nomor Telepon : +62 823-3444-5337
- c. Alamat Sekolah : Jl. Pattimura, Barat, Kalisat
- d. Kecamatan : Kalisat
- e. Kabupaten : Jember
- f. Provinsi : Jawa Timur
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Nilai Akreditasi : A

2. Visi dan Misi

a. Visi SMP Negeri 2 Kalisat

Adapun visi dari SMP Negeri 2 Kalisat, yaitu: Terwujudnya insan yang berprestasi berlandaskan iman dan takwa, serta berbudaya lingkungan.

b. Misi SMP Negeri 2 Kalisat

Adapun misi untuk mewujudkan visi dari SMP Negeri 2 kalisat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menciptakan proses pembelajaran yang religius, menyenangkan, mandiri, inovatif, memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif, dalam mengembangkan gagasan dan ide.
- 2) Menciptakan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan ekstra kurikuler, bimbingan dan gerakan literasi sekolah,
- 3) Melaksanakan pengelolaan manajemen sekolah yang akuntabel dan transparan,
- 4) Mengembangkan dan memberdayakan potensi setiap tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rindang, indah dan bersih.
- 6) Mewujudkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalisat yang beralamat di Jl. Pattimura, Barat, Kecamatan kalisat Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 - 29 Mei 2024. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat Tahun Pelajaran 2023/2024.

Adapun nama-nama siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas VII E

No.	NAMA	No.	NAMA
1.	ADITYA FIRMANSYAH	17.	MOH. DIMAS ARIFIN
2.	AHMAD HAMDANI	18.	MUH ALFIN NUFUS
3.	AHMAD ROQIB	19.	MUHAMMAD AFANDI

No.	NAMA	No.	NAMA
4.	ALIFIA KARISMA	20.	MUHAMMAD ANSORI
5.	ANGGI WAHYUNI	21.	MUH. MUTAWAKKILIN
6.	BILQIS YAHRANI	22.	MUH. RIZQI ABDILLAH
7.	DIVA ALKORINA	23.	NAILATUL KOMARIAH
8.	FADIL RIZKI ARIFIN	24.	NATASYA ANGEL AULIA
9.	FARA DINA RISKIYAH	25.	NOFELIA PUTRI RENATA
10.	HAMDA SILFIA	26.	RISKA ROMADONA
11.	KAYLA NURJANNAH	27.	SENO WAHYU ARSA DWI N.
12.	M REFAN FERDIANSYAH	28.	SILA REGINA PUTRI
13.	MAULANA RAMA SAPUTRA	29.	SITI FARIJAH NURCAHYATI
14.	MELATI ALIFIA	30.	SITTI NOFIATUL ROHMAH
15.	MOCH. SAMSUL ARIFIN	31.	VITA ROSALITA
16.	MOH IQBAL HOIR	32.	ZITNA FARADIBA

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan 2 kali pertemuan pembelajaran. Pertemuan pertama, peneliti membagikan *Pre-Test* dengan materi Prisma dan Limas dan *Pre-Angket* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat. Pertemuan kedua, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* pada materi Prisma dan Limas dan juga memberikan *Post-Test* dan *Post-Angket* pada siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat.

Berikut adalah hasil pengkajian data dan pembahasan berdasarkan hasil *pre-angket* dan *pre-test* sebelum diberlakukan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* pada materi Prisma dan Limas. Hasil penelitian ini dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik sebelum diberlakukan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*.

Untuk menganalisis data pada lampiran 18 dan 19, peneliti menganalisis menggunakan data statistik deskriptif, yaitu sebagai berikut:

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Angket	28	49	49	98	71,36	11,624	135,127
Post-Angket	28	30	39	69	54,61	8,689	75,507
Valid N (listwise)	28						

Gambar 4.1
Data Statistik deskriptif *Pre-Angket*

Berdasarkan gambar 4.1, diketahui nilai minimum *pre-angket* sebesar 49 dan nilai maksimumnya sebesar 98, sehingga rentang nilai (*range*) sebesar 49. Adapun rata-ratanya sebesar 71,36 dan standar deviasinya sebesar 11,624.

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test	28	30,0	45,0	75,0	57,589	8,4569	71,520
Post-Test	28	20,0	65,0	85,0	75,625	5,9171	35,012
Valid N (listwise)	28						

Gambar 4.2
Data Statistik deskriptif *Pre-Test*

Berdasarkan gambar 4.2, diketahui nilai minimum *pre-test* sebesar 45 dan nilai maksimumnya sebesar 75, sehingga rentang nilai (*range*) sebesar 30. Adapun rata-ratanya sebesar 57,589 dan standar deviasinya sebesar 8,4569.

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*, peneliti memberikan *post-test* dan *post-angket* untuk mengetahui skor akhir kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik pada materi Prisma dan Limas.

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Angket	28	49	49	98	71,36	11,624	135,127
Post-Angket	28	30	39	69	54,61	8,689	75,507
Valid N (listwise)	28						

Gambar 4.3
Data Statistik deskriptif *Post-Angket*

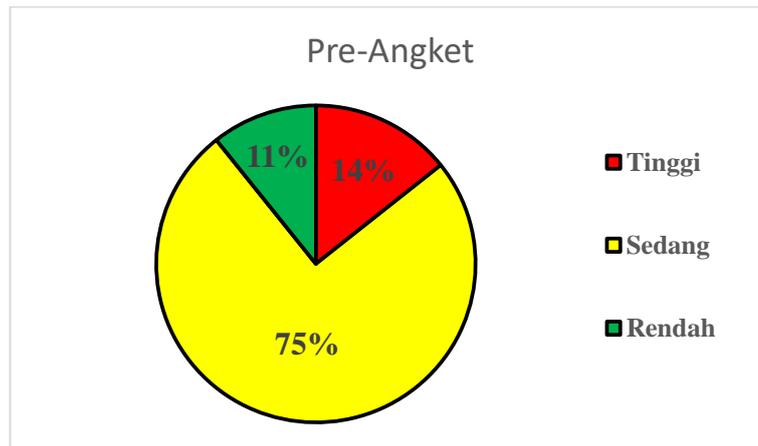
Berdasarkan gambar 4.3, diketahui nilai minimum *post-angket* sebesar 39 dan nilai maksimumnya sebesar 69, sehingga rentang nilai (*range*) sebesar 30. Adapun rata-ratanya sebesar 54,61 dan standar deviasinya sebesar 8,689.

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test	28	30,0	45,0	75,0	57,589	8,4569	71,520
Post-Test	28	20,0	65,0	85,0	75,625	5,9171	35,012
Valid N (listwise)	28						

Gambar 4.4
Data Statistik deskriptif *Post-Test*

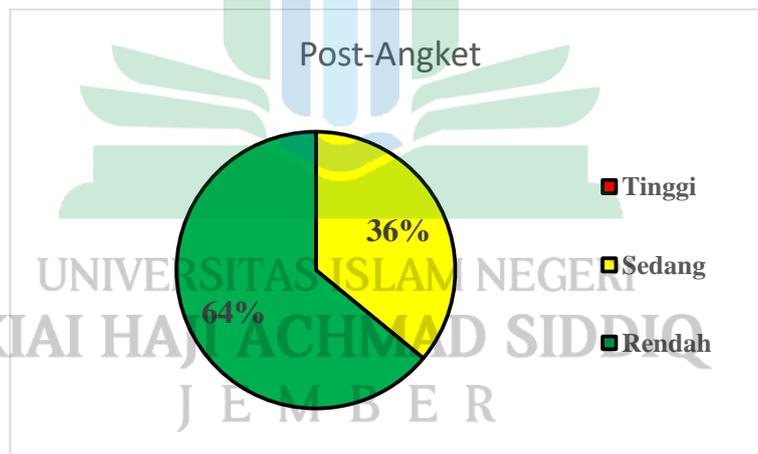
Berdasarkan gambar 4.4, diketahui nilai minimum *post-test* sebesar 65 dan nilai maksimumnya sebesar 85, sehingga rentang nilai (*range*) sebesar 20. Adapun rata-ratanya sebesar 75,625 dan standar deviasinya sebesar 5,9171.

Selanjutnya, peneliti membuat kriteria kategorisasi. Peneliti menggolongkan tingkat kecemasan matematika dalam 3 kategori: yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 19, dapat dilihat bahwa sebaran data *pre-angket* dan *post-angket* yang tertera pada lampiran 21 yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.5
Sebaran data *Pre-Angket* berdasarkan Kriteria Kategorisasi

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa peserta didik dengan kecemasan matematika kategori tinggi sebesar 14%, kategori sedang sebesar 75% dan kategori rendah sebesar 11%.

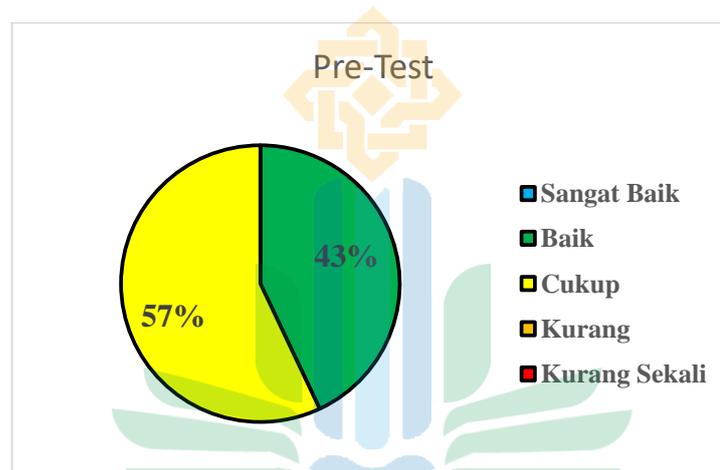


Gambar 4.6
Sebaran data *Post-Angket* berdasarkan Kriteria Kategorisasi

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa peserta didik dengan kecemasan matematika kategori sedang sebesar 36% dan kategori rendah sebesar 64%. Dari hasil data yang disajikan pada gambar 4.5 dan gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa kecemasan matematika peserta didik

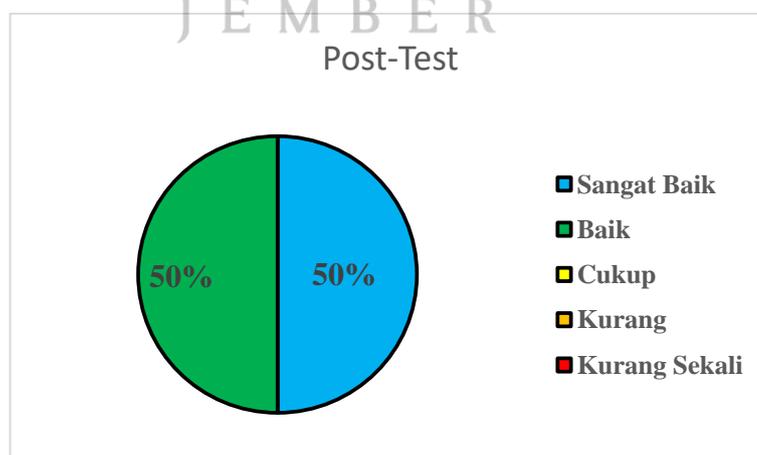
mengalami penurunan setelah diberlakukan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Make a Match*.

Peneliti menggolongkan tingkat hasil belajar dalam 5 kategori: yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 18, dapat dilihat bahwa sebaran data *pre-test* dan *post-test* yang tertera pada lampiran 20 yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.7
Sebaran data *Pre-Test* berdasarkan Kriteria Kategorisasi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa peserta didik dengan hasil belajar kategori baik sebesar 43% dan kategori cukup sebesar 57%.



Gambar 4.8
Sebaran data *Post-Test* berdasarkan Kriteria Kategorisasi

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa peserta didik dengan hasil belajar kategori sangat baik sebesar 50% dan kategori baik sebesar 50%. Dari hasil data yang disajikan di gambar 4.7 dan gambar 4.8 dapat disimpulkan bahwa kecemasan matematika peserta didik mengalami peningkatan setelah diberlakukan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk disusun berdasarkan teori yang relevan dengan cara berkonsultasi dengan ahli yang disebut validator. Terdapat tiga validator ahli, yaitu sebagai berikut:

- 1) Athar Zaif Zairozi, M.Pd (Dosen Tadris Matematika UIN Khas Jember)
- 2) Dr. Umi Farihah, MM. M. Pd (Dosen Tadris Matematika UIN Khas Jember)
- 3) Drs. Sujibto (Guru Matematika kelas VII SMP Negeri 2 Kalisat)

Adapun hasil uji validitas instrumen dari validator sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perhitungan hasil validasi instrumen hasil belajar (Pre-Test)

Validator	Total Skor	Ai	V	Ket
1	18	3,6	3,8	Sangat Valid
2	19	3,8		
3	20	4		

Tabel 4.3
Perhitungan hasil validasi Modul Ajar

Validator	Total Skor	Ai	V	Ket
1	24	4	3,8	Sangat Valid
2	22	3,6		
3	23	3,8		

Tabel 4.4
Perhitungan hasil validasi instrumen hasil belajar (*Post-Test*)

Validator	Total Skor	Ai	V	Ket
1	18	3,6	3,8	Sangat Valid
2	19	3,8		
3	20	4		

Berdasarkan hasil validitas dari tiga validator ahli, rata-rata instrumen tes hasil belajar (*Pre-Test* dan *Post-Test*) yaitu sebesar 3,8, maka instrumen tes termasuk dalam kriteria sangat valid. Rata-rata instrumen modul ajar *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* yaitu sebesar 3,8, maka instrumen perangkat pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat valid. Dalam hal ini, angket tidak divalidasi oleh validator karena angket yang digunakan oleh peneliti diadopsi dari penelitian Fazha Mardillatus Sholihah. Berikut hasil validitas angket kecemasan matematika⁷⁰:

Tabel 4.5
Perhitungan hasil validasi Angket Kecemasan Matematika

Validator	Total Skor	Ai	V	Ket.
Arrumaisha Fitri, M. Psi	32	4	4	Sangat Valid
Atras Arkan Santoso, M. Psi	32	4		
Shofura Hanifah, M. Psi	32	4		

⁷⁰ Sholichah, "Diagnosis Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs Bustanul Ulum Krai Lumajang."

Untuk memperkuat kevalidan instrumen tes dan angket, maka peneliti melakukan uji coba tes hasil belajar yang telah divalidasi dan direvisi kepada 10 siswa kelas VII yang dipilih secara acak kecuali kelas yang digunakan untuk penelitian. Untuk mempermudah melakukan uji validitas instrumen tes hasil belajar pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25* adalah sebagai berikut:

1) Angket

Tabel 4.6

Uji Validitas SPSS Instrumen angket kecemasan matematika siswa

No.	R Hitung	R Tabel 5%	Kriteria
1.	0,739	0,632	Valid
2.	0,806	0,632	Valid
3.	0,640	0,632	Valid
4.	0,642	0,632	Valid
5.	0,681	0,632	Valid
6.	0,819	0,632	Valid
7.	0,767	0,632	Valid
8.	0,672	0,632	Valid
9.	0,722	0,632	Valid
10.	0,702	0,632	Valid
11.	0,659	0,632	Valid
12.	0,701	0,632	Valid
13.	0,883	0,632	Valid
14.	0,895	0,632	Valid
15.	0,670	0,632	Valid
16.	0,775	0,632	Valid
17.	0,654	0,632	Valid
18.	0,698	0,632	Valid
19.	0,788	0,632	Valid
20.	0,662	0,632	Valid
21.	0,830	0,632	Valid
22.	0,778	0,632	Valid
23.	0,769	0,632	Valid
24.	0,737	0,632	Valid
25.	0,641	0,632	Valid
26.	0,749	0,632	Valid

No.	R Hitung	R Tabel 5%	Kriteria
27.	0,724	0,632	Valid
28.	0,700	0,632	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen angket kecemasan belajar yang berupa 28 butir pertanyaan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, nilai pada r_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan 10 subjek yaitu sebesar 0,632. Berdasarkan tabel 4. , dikarenakan R hitung lebih besar dari R tabel, maka instrumen angket dinyatakan semua pertanyaan valid.

2) Pre-Test

Tabel 4.7
Uji Validitas SPSS Instrumen Pre-Test Hasil Belajar siswa

No.	R Hitung	R Tabel 5%	Kriteria
1.	0,657	0,632	Valid
2.	0,731	0,632	Valid
3.	0,753	0,632	Valid
4.	0,684	0,632	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen *Pre-test* hasil belajar berupa 4 butir soal uraian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel 4.7, dikarenakan R hitung lebih besar dari R tabel, maka instrumen *pre-test* dinyatakan semua pertanyaan valid.

3) Post-Test

Tabel 4.8
Uji Validitas SPSS Instrumen Post-Test Hasil Belajar siswa

No.	R Hitung	R Tabel 5%	Kriteria
1.	0,672	0,632	Valid
2.	0,715	0,632	Valid
3.	0,733	0,632	Valid

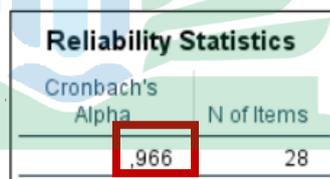
No.	R Hitung	R Tabel 5%	Kriteria
4.	0,672	0,632	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen *post-test* hasil belajar berupa 4 butir soal uraian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel 4.8, dikarenakan R hitung lebih besar dari R tabel, maka instrumen *post-test* dinyatakan semua pertanyaan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mempermudah melakukan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

1) Angket



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	28

Gambar 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kecemasan Matematika

Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS Statistic 25* pada instrumen angket kecemasan matematika siswa yaitu sebesar 0,966. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Diketahui, $0,966 > 0,60$ sehingga semua pertanyaan reliabel.

2) *Pre-Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.613	4

Gambar 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Pre-Test*

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS Statistic 25* pada instrumen *pre-test* hasil belajar yaitu sebesar 0,613. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Diketahui, $0,613 > 0,60$ sehingga semua soal reliabel.

3) *Post-Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	4

Gambar 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Post-Test*

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS Statistic 25* pada instrumen *post-test* hasil belajar yaitu sebesar 0,643. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Diketahui, $0,643 > 0,60$ sehingga semua soal reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik berdistribusi normal atau

tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* yaitu sebagai berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Angket	,078	28	,200 [*]	,987	28	,977
Post-Angket	,145	28	,138	,950	28	,194

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.12
Hasil Uji Normalitas Angket Kecemasan Matematika

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh data sig. *Pre-angket* sebesar 0,977, sehingga $0,977 > 0,05$ dan sig. *Post-angket* sebesar 0,194, sehingga $0,194 > 0,05$. Berdasarkan uraian tersebut, maka data berdistribusi normal. Dikarenakan data sampel < 50 maka uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE-TEST	,137	28	,194	,942	28	,123
POST-TEST	,163	28	,055	,940	28	,113

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.13
Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh data sig. *Pre-test* sebesar 0,123, sehingga $0,123 > 0,05$ dan sig. *Post-test* sebesar 0,113, sehingga $0,113 > 0,05$. Berdasarkan uraian tersebut, maka data berdistribusi normal. Dikarenakan data sampel < 50 maka uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t *Paired Sample T-Test* dikarenakan memenuhi kedua uji prasyarat yaitu data berdistribusi normal dan homogen. Berikut adalah hasil uji t *Paired Sample T-Test* menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* yaitu sebagai berikut:

Paired Samples Test									
Paired Differences									
Pair 1	Pre-Angket - Post-Angket	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
		16,750	12,554	2,372	11,882	21,618	7,060	27	,000

Gambar 4.14
Hasil uji t *Paired Sample T-Test* Kecemasan Matematika

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dikarenakan nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat dikatakan terdapat perbedaan kecemasan matematika peserta didik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* terhadap kecemasan matematika peserta didik.

Paired Samples Test									
Paired Differences									
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
		-18,0357	9,0359	1,7076	-21,5395	-14,5320	-10,562	27	,000

Gambar 4.15
Hasil uji t *Paired Sample T-Test* Hasil Belajar

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dikarenakan nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalisat ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* pada materi Prisma dan Limas.

Dari hasil penelitian di SMP Negeri 2 Kalisat kelas VII E, ditemukan bahwa kecemasan matematika peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* rata-ratanya sebesar 71,357. Sedangkan rata-rata kecemasan matematika sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* sebesar 54,607. Sehingga, kecemasan matematika sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* mengalami penurunan sebesar 16,75.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Rahmani, Pinta Deniyanti Sampoerno dan Lukman El Hakim tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Of Power Two* Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Kemampuan

Awal Matematika Siswa SMP”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan matematika siswa lebih rendah saat siswa diberikan pembelajaran menggunakan model *Cooperative learning* tipe *The of Power Two* daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model konvensional.

Salah satu penyebab utama kecemasan matematika adalah perasaan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Dalam konteks ini, *Make a Match* membantu merubah perspektif tersebut dengan menciptakan suasana yang lebih inklusif dan mendukung. Karena ini adalah metode kooperatif, siswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga bekerja bersama teman sekelas mereka untuk menemukan pasangan soal dan jawaban yang tepat.

Make a Match memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya pasif mendengarkan, tetapi juga terlibat dalam proses pencarian solusi bersama. Dengan cara ini, siswa merasa lebih aman untuk mencoba dan membuat kesalahan, karena mereka tahu bahwa mereka memiliki teman sekelas yang siap membantu dan mendukung mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan *The Of Power Two* membuat kecemasan matematika siswa lebih rendah daripada pembelajaran konvensional.

Selanjutnya, hasil belajar peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* rata-ratanya sebesar 71,357, sedangkan rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* sebesar 75,625.

Dengan demikian, hasil belajar sesudah menggunakan model *Cooperative Learning tipe Make a Match* mengalami peningkatan sebesar 18,036.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ananda Nirmala Firdausi tahun 2022 yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika materi Pola Bilangan pada Siswa Kelas VIII di MTsN 5 Banyuwangi*”. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* rata-ratanya sebesar 73,86, sedangkan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional rata-ratanya sebesar 61,00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi saat siswa diberikan pembelajaran menggunakan model *Cooperative learning tipe Make A Match* daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model konvensional.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anindya Putri Hartono dan Wiryanto tahun 2022 yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Spin Pizza Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akar Pangkat Tiga*”. Berdasarkan hasil pre-tes pada kelas eksperimen rata-ratanya sebesar 3,50 dan kelas kontrol sebesar 6,50. Selanjutnya, hasil post-tes pada kelas eksperimen rata-ratanya sebesar 6,625 dan kelas kontrol 6,375. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen meningkat sebesar 3,125 sesudah menggunakan model pembelajaran *Make a Match Berbantuan Spin Pizza*.

Salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah rasa percaya diri. Dalam *Cooperative Learning tipe Make a Match*, suasana kelas

yang lebih santai dan tidak terlalu formal dapat mengurangi rasa cemas yang sering dirasakan siswa. Ketika pembelajaran terasa seperti permainan, siswa cenderung lebih bersemangat dan antusias untuk berpartisipasi. Elemen pencocokan soal dan jawaban memberikan tantangan yang menyenangkan, yang dapat merangsang rasa ingin tahu mereka dan memotivasi mereka untuk berusaha lebih keras. Pembelajaran yang menyenangkan cenderung meningkatkan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* membuat hasil belajar siswa meningkat daripada pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data uji t peneliti menggunakan *IBM Statistic 25* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dikarenakan nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang disebutkan peneliti sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa dan menurunnya kecemasan matematika siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecemasan matematika peserta didik sebelum menggunakan model Cooperative Learning tipe Make a Match rata-ratanya sebesar adalah 71,357, sementara setelah penerapan model tersebut, rata-rata kecemasan matematika peserta didik menurun menjadi 54,607
2. Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model Cooperative Learning tipe Make a Match rata-ratanya adalah sebesar 57,589, sementara setelah penerapan model tersebut, rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 75,625.
3. Ada pengaruh dari penerapan metode Cooperative Learning tipe Make a Match terhadap tingkat kecemasan matematika siswa, hal ini terlihat dari hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Sehingga $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Ada pengaruh *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini terlihat dari hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Sehingga $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan, maka Peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk menerapkan model *cooperative learning* tipe *Make a Match*, sehingga kecemasan matematika siswa dapat berkurang dan hasil belajar mereka meningkat secara optimal.

1. Bagi guru

Bagi guru, disarankan untuk mempertimbangkan pengimplementasian *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* sebagai salah satu strategi pembelajaran alternatif untuk membantu mengurangi kecemasan siswa terhadap matematika dan meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan melibatkan seluruh peserta didik dalam kegiatan berkelompok, guru dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam memahami matematika. Selain itu, guru juga dapat menyesuaikan dan memodifikasi model *Make a Match* ini dengan menggunakan media atau alat bantu yang relevan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelas.

2. Bagi Peneliti

Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambah variabel penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan matematika dan hasil belajar. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau populasi

yang berbeda guna melihat efektivitas model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* dalam berbagai konteks. Penggunaan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti observasi dan wawancara, juga dapat dilakukan agar hasil penelitian lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian di masa depan diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih lanjut dalam Mendalami pemahaman mengenai pengaruh model *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena keterlibatan aktif dalam pembelajaran kolaboratif dapat membantu menurunkan kecemasan terhadap matematika dan meningkatkan hasil belajar. Diharapkan peserta didik lebih bersedia untuk bekerja sama dengan teman-teman sebaya agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat membangun rasa percaya diri dalam memahami materi matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lasia, and Indra Martha Rusmana. "Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9, no. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/issue/view/181> (2019): 1–7.
- Agustini, Dewi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kerja Sama Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di SMP Plus Darus Sholah Jember." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Aminatun, Irma. "Hubungan Antara Kecemasan Dalam Menghadapi Mata Pelajaran Matematika Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP 1 Banguntapan." *UNON: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2014): 31–38.
- Anisa, Ayu Nur. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017." Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Apriliyani, Rozita, and Masrurotullaily. "Pengaruh Model Learning Cycle 7E Terhadap Pemahaman Matematis Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa (The Influence of the 7E Learning Cycle Model on Students Mathematical Understanding and Collaboration Skills)." *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2023): 141–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.26594/jmpm.v8i2.3876>.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik," Revisi 201., 413. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ashcraft, Mark H. "Math Anxiety: Personal , Educational , and Cognitive Consequences." *Current Direction In Psychological Science* 11, no. 5 (2002): 181–85.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Edited by Awal Syaddad. Cetakan I., Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Fariyah, Umi. *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Statistika*. Jakarta, 2022.
- Firdausi, Adinda Nurmala. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Materi Pola Bilangan Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN 5 Banyuwangi." UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Ghazali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25." Universitas Diponegoro, 2018.

- Hafilah, Aslihatul. “Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Halimah, Siti. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” Universitas Islam Mataram, 2019.
- Hartono, Anindya Putri, and Wiryanto. “Pengaruh Model Pembelajaran Make-A-Match Berbantuan Spin Pizza Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akar Pangkat Tiga.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2022): 269–78.
- Hasanah, Nur, Tri Astindari, and Irma Noervadila. “Implementasi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Trik Dan Tips Cara Mudah Belajar Matematika.” *Journal of Community Empowerment and Innovation* 2, no. 2 (2023): 74–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/join.v2i2.990>.
- Hasanah, Uswatun, Novita Kurniasih, and Indah Kurniawati. “Mengelaborasi Education for All Dengan Pendidikan Inklusi Dalam Menumbangkan Hegemoni Diskriminasi Pendidikan.” *Indonesian Journal of Early Childhood Issues* 2, no. 1 (2019): 1–12.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pembelajaran Dan Pengajaran*. Cetakan 4. Malang: Pustaka Belajar, 2014.
- Huda, Misbahul. “Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran.” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Isjoni, P. K. *Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Jayantika, I Gusti Agung Ngurah Trisna, Nyoman Parmithi, and Desak Nyoman Diah Purwaningsih. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kecemasan Dan Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* IX, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4362651>.
- Kemenag. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Jakarta: Kementrian Agama RI), 2016.
- Kholil, Mohammad, and Silvi Zulfiani. “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.” *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (2020): 151–68. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14>.
- Lestari, Karunia Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika : Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, Dan*

Laporan Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Disertasi Dengan Model Pembelajaran Dan Kemampuan Matematis. Edited by Anna. Cet. 3. Bandung: Refika Aditama, 2018.

- . *Penelitian Pendidikan Matematika.* Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Myrani, Metawi Ambar. “Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Jinglylong Ponorogo.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Nabilah, Nouri Alfin. “Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Disposisi Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Unggulan Ma’arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021.” IAIN Jember, 2020.
- Priyanto, Dery, and Sri Riyanti. “Tingkat Dan Faktor Kecemasan Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6, no. 10 (2017): 1–12.
- Putra, Aan, and Yessi Yulanda. “Kecemasan Matematika Siswa Dan Pengaruhnya: Systematic Literature Review.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 15, no. 1 (2021).
- Putri, Citra Nuraini, and Dori Lukman Hakim. “Dimensi Math Anxiety (Kognitif, Sikap, Somatik) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi SPLTV.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2022): 159–67. <https://doi.org/10.33087/phi.v6i2.248>.
- Rachmawati, Tutik, and Daryanto. *Teori Belajar Dan Proses Proses Pembelajaran Yang Mendidik.* Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Rahmani, Anggi, Pinta Deniyanti Sampoerno, and Lukman El Hakim. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Of Power Two Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecemasan Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika* 13, no. 3 (2020): 119–32.
- Rudianto, Dedy, Nabila Nurita, Muhammad Said, and Jenika Maulina. “Pengaruh Hubungan E-Learning Dalam Mata Kuliah MAFIKI Di Institut Teknologi Sumatera Menggunakan Metode Wilcoxon.” *Jurnal Diskursus Islam* 2, no. 1 (2014): 142–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT RajaGrafindo PersadaPersada, 2011.
- Saifuddin, Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi.* 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Sanjaya, Indrayana Ika, Hevy Risqi Maharani, and Mochamad Abdul Basir. “Kemampuan Representasi Matematis Siswa Pada Materi Lingkaran Berdasar Gaya Belajar Honey Mumfrod.” *KONTINU: Jurnal Penelitian Didaktik*

Matematika 2, no. 2 (2018): 60–72.

- Sesfaot, Ludmila, Yusak I Bien, Alfonsa M Abi, Program Studi, and Pendidikan Matematika. “Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 04, no. 02 (2020): 454–60.
- Sholichah, Fazha Mardhatillatus. “Diagnosis Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs Bustanul Ulum Krai Lumajang.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Sholichah, Fazha Mardhatillatus, and Afifah Nur Aini. “Math Anxiety Siswa: Level Dan Aspek Kecemasan.” *Journal Of Mathematics Learning Innovation (JMLI)* 1, no. 2 (2022): 125–34. <https://doi.org/http://dx.doi.org/xxxx/jmli.v1i1.xxxx>.
- Sinaga, Gilbert Febrian Marulitua, Agung Hartoyo, and Hamdani. “Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Materi Fungsi Kuadrat Di SMA.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 6 (2016): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v5i06.15709>.
- Sisca Afsari, Islamiani Safitri, Siti Khadijah Harahap, Lia Sahena Munthe. “Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2023): 23–29.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. 21. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suherman, Erman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Supardi, U.S. “Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, no. 2 (2012): 244–55.
- Supriyono, Agus. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Grup, 2013.
- Syafri, Fatrima Santri. “Ada Apa Dengan Kecemasan Matematika ?” *Journal of Medives Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 1, no. 1 (2017): 59–65.

- Thobroni, M. *Belajar Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik*. Cetakan 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Tsurayya, Ismi. "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP PGRI 11 Palembang." Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.
- Wahyuni, Indah. "Statistik Pendidikan." *STAIN Jember Press*, n.d., 78-79.
- Wardani, Nadya. "Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kelas X." *Neolectura Publication Journal* 3, no. 2 (2022): 155–61. <https://journal.neolectura.com/index.php/nucleus>.
- Widiyanto, Agus. *Statistika Terapan : Konsep Dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2013.
- Yuberta, Kurnia Rahmi, Widya Setiawati, and Lely Kurnia. "Pengaruh Math Anxiety Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Gender." *AGENDA: Jurnal Analisis Gender Dan Agama* 2, no. 1 (2019).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eklovina Yuwansyah R. P.
 NIM : 202101070021
 Program Studi : Tadris Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Jember, 2 Desember 2024
 J E M B E R Saya yang menyatakan



Eklovina Yuwansyah R. P.

NIM. 202101070021

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
“Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII SMP Negeri 2 Kalisat”	Variabel Bebas: Cooperative Learning tipe <i>Make a Match</i> (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban. 2. Peserta didik mendapatkan satu jenis kartu. 3. Peserta didik berpikir mengenai soal atau jawaban kartu 4. Mencari pasangan kartu 5. Pemberian poin bagi yang menemukan kartu 6. Ulangi langkah 1-5 7. Kesimpulan 	Siswa kelas VII E di SMP Negeri 2 Kalisat.	Pendekatan Penelitian: Kuantitatif Jenis Penelitian: Penelitian Eksperimen Desain: <i>Pre Experimental Design</i> dengan bentuk desain <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> . Populasi dan Sampel: Kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana kecemasan peserta didik terhadap matematika sebelum dan sesudah menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make A Match</i>? 2) Bagaimana hasil belajar peserta didik terhadap matematika sebelum dan sesudah menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make A Match</i>?

	<p>Variabel Terikat:</p> <p>1. Kecemasan Matematika (Y1)</p> <p>2. Hasil Belajar (Y2)</p>	<p>1. Aspek Kognitif, 2. Aspek Afektif 3. Aspek Fisiologis.</p> <p>Ranah Kognitif</p>	<p>Angket Kecemasan Matematika dengan Skala Likert</p> <p>Pre-Test dan Post-Test</p>	<p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Tes b. Angket Teknik Analisis Data:</p> <p>a. Uji coba instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Validitas - Uji Reliabilitas <p>b. Uji asumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji Normalitas <p>c. Uji hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Statistik Deskriptif - Statistik Inferensial <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Paired Sample T-Test 	<p>3) Bagaimana pengaruh <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make A Match</i> terhadap kecemasan matematika peserta didik?</p> <p>4) Bagaimana pengaruh <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Make A Match</i> terhadap hasil belajar peserta didik?</p>
--	--	---	--	--	--

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
--	--

Nomor : B-6419/ln.20/3.a/PP.009/04/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Kalisat
Jl. Pattimura, Barat, Kalisat, Kec. Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68193

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101070021
Nama : EKLOVINA YUWANSYAH R. P
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII C SMP Negeri 2 Kalisat" selama 2 (dua) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Sujayanto, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 April 2024
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4: Modul Ajar

MODUL AJAR MATEMATIKA**I. INFORMASI UMUM****A. Identitas Modul**

Sekolah	: SMP Negeri 2 Kalisat
Nama Penyusun	: Eklovina Yuwansyah R. P.
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 80 menit (2 Jam Pelajaran)
Fase	: D
Elemen/Domain	: Pengukuran
Capaian Pembelajaran	: Pada akhir fase D, peserta didik dapat menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) untuk menyelesaikan masalah yang terkait.

B. Kompetensi Awal

Sebelum melakukan pembelajaran tentang materi prisma dan limas, peserta didik diharapkan telah mengetahui tentang cara menentukan luas dan keliling bangun datar.

C. Profil Pelajar Pancasila

D. Setelah mengikuti pembelajaran ini, profil pelajar pancasila yang diharapkan muncul pada peserta didik adalah berpikir kritis dalam menentukan luas permukaan dan volume limas dan prisma, serta dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang terkait.

E. Sarana dan Prasarana

Sarana	: Kartu Soal dan Kartu Jawaban
Prasarana	: Modul Matematika, Buku Matematika untuk SMP Kelas VII (Tim Gakko Tosho)

F. Target Peserta Didik: Peserta didik regular/tipikal

G. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*.

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan bangun ruang (prisma dan limas).
2. Menjelaskan cara untuk menentukan volume bangun ruang (prisma dan limas).
3. Menggunakan luas permukaan bangun ruang (prisma dan limas) untuk menyelesaikan masalah yang terkait.
4. Menggunakan volume bangun ruang (prisma dan limas) untuk menyelesaikan masalah yang terkait.

B. Pemahaman Bermakna

Dapat menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume prisma dan limas.

C. Pertanyaan Pemantik

Apa manfaat dari mempelajari luas permukaan dan volume prisma dan limas dalam kehidupan sehari-hari?

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit)
 - Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru serta berdoa untuk memulai pembelajaran.
 - Peserta didik menyebutkan nama teman-temannya yang tidak hadir beserta alasannya. [Mengecek kehadiran peserta didik]
 - Peserta didik dapat mengaitkan pengalaman mereka dengan materi pembelajaran dengan yang akan dilakukan. [Apersepsi]
 - Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru.
2. Kegiatan Inti (70 menit)

- Peserta didik menerima materi pembelajaran terkait luas permukaan dan volume prisma dan limas.
- Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok: kelompok soal dan kelompok jawaban.
- Peserta didik masing-masing mendapatkan satu kartu (soal atau jawaban)
- Peserta didik yang sudah mendapatkan kartu memikirkan jawaban/soal dari kartu yang diduplikannya
- Peserta didik mencari pasangan kartu yang sekiranya cocok dengan kartu yang dimilikinya.
- Peserta didik dan guru sama-sama membuat kesimpulan
- Peserta didik menerima soal *post-test* dari guru.
- Peserta didik mengumpulkan hasil mengerjakan *post-testnya*.

3. Penutup (5 menit)

- Peserta didik diberikan umpan balik dan apresiasi terhadap kinerja peserta didik.
- Peserta didik dan guru berdo'a bersama.

E. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar bersama teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar dengan menjadi tutor sebaya.
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan ulang soal-soal **Tugas Individu** yang diberikan oleh guru mengenai soal-soal prisma dan limas yang termasuk pada Buku Tim Gakko Tosho. 2021. Buku Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII. Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia halaman 227.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


.....
NIP. 196501042006091021

Jember, 25 Mei 2024

Mahasiswa


Eklovina Yuwansyah R. P
NIM. 202101070021

LAMPIRAN

A. Materi Ajar

1. Prisma

Cara menghitung luas permukaan prisma, yaitu:

$$L_p = 2 \times (\text{luas alas} + (\text{keliling alas} \times \text{Tinggi}))$$

Cara menghitung volume prisma, yaitu:

$$V = \text{luas alas} \times \text{Tinggi}$$

2. Limas

Cara menghitung luas permukaan limas, yaitu:

$$L_p = \text{luas alas} + \text{jumlah luas segi sisi tegak}$$

Cara menghitung volume limas, yaitu:

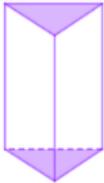
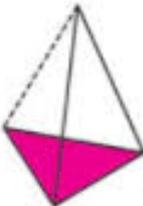
$$V = \frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{Tinggi limas}$$

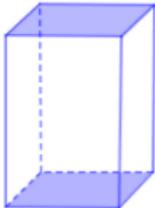
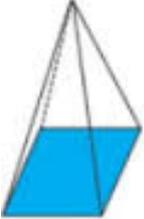
B. Daftar Pustaka

Tim Gakko Tosho. 2021. Buku Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII. Jakarta : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KUALAHACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Kartu Permainan *Make a Match*

No.	Soal	Jawaban
1.	$2 \times (\text{luas alas} + (\text{keliling alas} \times \text{Tinggi}))$	Rumus permukaan luas prisma
2.	$2 \times (p \times l) + (2 \times (p + l) \times T)$	Rumus permukaan luas prisma segiempat
3.	$2 \times \left(\left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) + ((3 \times s) \times T) \right)$	Rumus permukaan luas prisma segitiga
4.	<i>luas alas + jumlah luas sisi tegak</i>	Rumus permukaan luas limas
5.	$(p \times l) + (4 \times \frac{1}{2} \times a \times t)$	Rumus permukaan luas limas segiempat
6.	$\left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) + (3 \times \frac{1}{2} \times a \times t)$	Rumus permukaan luas limas segitiga
7.	<i>luas alas \times Tinggi</i>	Rumus volume prisma
8.	$(p \times l) \times T$	Rumus volume prisma segiempat
9.	$\left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) \times T$	Rumus volume prisma segitiga
10.	$\frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{Tinggi}$	Rumus volume limas
11.	$\frac{1}{3} \times (p \times l) \times T$	Rumus volume limas segiempat
12.	$\frac{1}{3} \times \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) \times T$	Rumus volume limas segitiga
13.		Gambar Prisma Segitiga
14.		Gambar Limas Segitiga

No.	Soal	Jawaban
15.		Gambar Prisma Segiempat
16.		Gambar Limas Segiempat
17.	 <p>Gambar berikut merupakan contoh benda yang berbentuk</p>	Prisma Segitiga
18.	 <p>Gambar sarang lebah madu berikut berbentuk</p>	Prisma Segienam
19.	 <p>kue disamping berbentuk</p>	Limas Segitiga
20.	 <p>Gambar diatas merupakan kemasan yang berbentuk</p>	Limas Segiempat

CONTOH KARTU SOAL

$$2 \times (\text{luas alas} + (\text{keliling alas} \times \text{Tinggi}))$$

$$2 \times (p \times l) + (2 \times (p + l) \times T)$$

$$2 \times \left(\left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) + ((3 \times s) \times T) \right)$$

luas alas
+ *jumlah luas sisi tegak*

$$(p \times l) + (4 \times \frac{1}{2} \times a \times t)$$

$$\left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) + (3 \times \frac{1}{2} \times a \times t)$$

luas alas \times *Tinggi*

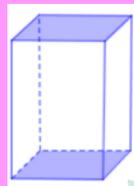
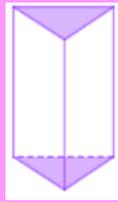
$$(p \times l) \times T$$

$$\left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) \times T$$

$$\frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{Tinggi}$$

$$\frac{1}{3} \times (p \times l) \times T$$

$$\frac{1}{3} \times \left(\frac{1}{2} \times a \times t\right) \times T$$



Gambar berikut merupakan contoh
benda yang berbentuk



kue diatas berbentuk



Gambar sarang lebah madu berikut
berbentuk



Gambar diatas merupakan kemasan
yang berbentuk

CONTOH KARTU JAWABAN

**Rumus permukaan
luas prisma**

**Rumus permukaan
luas prisma segiempat**

**Rumus permukaan
luas prisma segitiga**

**Rumus permukaan
luas limas**

**Rumus permukaan
luas limas segiempat**

**Rumus permukaan
luas limas segitiga**

Rumus volume prisma

**Rumus volume prisma
segiempat**

**Rumus volume prisma
segitiga**

Rumus volume limas

Rumus volume limas segiempat

Rumus volume limas segitiga

Gambar Prisma Segitiga

Gambar Limas Segitiga

Gambar Prisma Segiempat

Gambar Limas Segiempat

Prisma Segitiga

Prisma Segienam

Limas Segitiga

Limas Segiempat

Lampiran 6 : Soal Pre-Test beserta kunci jawabannya

SOAL PRE-TEST

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah identitas pada tempat yang disediakan.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
3. Waktu mengerjakan soal 30 menit.
4. Baca soal dengan teliti.
5. Kerjakan soal yang diberikan dengan jawaban yang tepat.
6. Jika tidak ada yang kurang dipahami, silahkan tanyakan guru.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Seorang arsitek sedang merancang sebuah limas segitiga sebangun yang akan menjadi bagian dari desain bangunan. Limas tersebut memiliki panjang sisi alas 8 cm dan tinggi segitiga 12 cm. Berapakah luas permukaan limas segitiga tersebut?
2. Pak Joko membuat sebuah akuarium yang berbentuk prisma segitiga dengan panjang alas 50, tinggi alas 40 cm dan tinggi prisma 20 cm. Berapakah volume akuarium tersebut?
3. Bu Rani memiliki boks penyimpanan berbentuk prisma persegi panjang dengan panjang 60 cm dan lebar 40 cm. Jika luas permukaan boks penyimpanan adalah 14.800 cm^2 . Tentukan tinggi boks penyimpanan tersebut!
4. Dina memiliki sebuah pot bunga berbentuk limas persegi panjang dengan lebar alas sebesar 6 cm dan tinggi limas 10 cm. Jika Volume pot bunga tersebut adalah 160 cm^3 . Carilah panjang alas pot bunga tersebut!

~SELAMAT MENGERJAKAN~

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST*

No.	Alternatif Penyelesaian	Skor
1.	<p>Diketahui: Panjang sisi alas 8 cm dan tinggi alas segitiga 12 cm.</p> <p>Ditanya: Berapakah luas permukaan limas segitiga tersebut?</p> <p>Jawaban:</p> $\text{Luas alas} = \frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 8 \times 12 = 48 \text{ cm}$ $\text{Luas permukaan} = \left(\frac{1}{2} \times a \times t\right) + (3 \times \frac{1}{2} \times a \times t)$ $\text{Luas permukaan} = \left(\frac{1}{2} \times 8 \times 12\right) + (3 \times \frac{1}{2} \times 8 \times 12)$ $\text{Luas permukaan} = 48 + 144$ $\text{Luas permukaan} = 192 \text{ cm}^2$ <p>Jadi, luas permukaan limas segitiga adalah 192 cm².</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p>
2.	<p>Diketahui: Panjang alas 50, tinggi alas 40 cm dan tinggi prisma 20 cm.</p> <p>Ditanya: Berapakah volume akuarium tersebut?</p> <p>Jawaban:</p> $\text{Volume} = \left(\frac{1}{2} \times a \times t\right) \times T$ $\text{Volume} = \left(\frac{1}{2} \times 50 \times 40\right) \times 20$ $\text{Volume} = 20.000$ <p>Jadi, volume akuarium adalah 20.000 cm³.</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	<p>Diketahui: Panjang 60 cm, lebar 40 cm dan luas permukaan boks penyimpanan 14.800 cm².</p> <p>Ditanya: Tinggi boks penyimpanan tersebut adalah</p> <p>Jawaban:</p> $\text{Luas alas} = p \times l = 60 \times 40 = 2400 \text{ cm.}$ $\text{keliling alas} = 2 \times (p + l) = 2 \times (60 + 40) = 200 \text{ cm.}$	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

No.	Alternatif Penyelesaian	Skor
	$\text{Luas permukaan} = 2 \times (p \times l) + (2 \times (p + l) \times T)$ $14.800 = 2 \times (60 \times 40) + (2 \times (60 + 40) \times T)$ $14.800 = 2 \times (2400) + (2 \times (100) \times T)$ $14.800 = 4800 + (200 \times T)$ $14.800 = 4800 + 200T$ $14.800 - 4800 = 200T$ $\frac{10.000}{200} = T$ $T = 50 \text{ cm}$ <p>Jadi tinggi boks penyimpanan adalah 50 cm.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
4.	<p>Diketahui: Lebar alas 6 cm, tinggi limas 10 cm. Volume pot bunga 160 cm³.</p> <p>Ditanya: Panjang alas pot bunga tersebut adalah</p> <p>Jawaban: $\text{Luas alas} = p \times l = p \times 6 = 6p$ $\text{Volume} = \frac{1}{3} \times (p \times l) \times T$ $160 = \frac{1}{3} \times p \times 6 \times 10$ $160 = 20p$ $\frac{160}{20} = p$ $p = 8$ </p> <p>Jadi, panjang alas pot bunga tersebut adalah 8 cm.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p>
TOTAL SKOR		40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 7 : Soal Post-Test beserta kunci jawabannya

SOAL POST-TEST

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk Pengerjaan:

1. Isilah identitas pada tempat yang disediakan.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
3. Waktu mengerjakan soal 30 menit.
4. Baca soal dengan teliti.
5. Kerjakan soal yang diberikan dengan jawaban yang tepat.
6. Jika tidak ada yang kurang dipahami, silahkan tanyakan guru.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Ari memiliki sebuah rak buku berbentuk prisma segitiga sama sisi dengan tinggi 150 cm. Panjang alas segitiga pada bagian dasar rak adalah 80 cm dan tinggi segitiganya adalah 60 cm. Berapakah luas permukaan rak buku tersebut?
2. Fitri sedang membuat sebuah miniatur piramid yang berbentuk limas segitiga dengan panjang alas 10 cm, tinggi alas 6 cm dan tinggi limas 18 cm. Berapakah volume miniatur tersebut?
3. Sari memiliki sebuah kotak perhiasan berbentuk limas persegi. Panjang isi alasnya adalah 6 cm. Jika luas permukaan kotak perhiasan adalah 132 cm^2 . Tentukan tinggi segitiga dari kotak perhiasan tersebut!
4. Rina memiliki sebuah kotak penyimpanan mainan untuk anaknya yang berbentuk prisma persegi panjang dengan panjang 30 cm dan lebar 20 cm. Jika diketahui volume dari kotak penyimpanan mainan tersebut adalah 9.000 cm^3 , carilah tinggi kotak penyimpanan mainan tersebut!

~SELAMAT MENGERJAKAN~

KUNCI JAWABAN SOAL *POST-TEST*

No.	Alternatif Penyelesaian	Skor
1.	<p>Diketahui: Panjang alas segitiga sama sisi 80 cm, tinggi segitiga 60 cm dan Tinggi prisma 150 cm.</p> <p>Ditanya: Berapakah luas permukaan rak buku tersebut?</p> <p>Jawaban: $\text{Luas alas} = \frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 80 \times 60 = 2.400 \text{ cm.}$ $\text{keliling alas} = 3 \times s = 3 \times 80 = 240 \text{ cm.}$ $\text{Luas permukaan} = \left(2 \times \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) \right) + ((3 \times s) \times T)$ $\text{Luas permukaan} = \left(2 \times \left(\frac{1}{2} \times 80 \times 60 \right) \right) + ((3 \times 80) \times 150)$ $\text{Luas permukaan} = (2 \times (2.400)) + (36.000)$ $\text{Luas permukaan} = 4.800 + 36.000$ $\text{Luas permukaan} = 40.800$ <p>Jadi, luas permukaan rak buku tersebut adalah 40.800 cm².</p> </p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p>
2.	<p>Diketahui: Panjang alas 10 cm, tinggi alas 6 cm dan tinggi limas 18 cm.</p> <p>Ditanya: Berapakah volume miniatur tersebut?</p> <p>Jawaban: $\text{Luas alas} = \frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 10 \times 6 = 30 \text{ cm.}$ $\text{Volume} = \frac{1}{3} \times \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) \times T$ $\text{Volume} = \frac{1}{3} \times \left(\frac{1}{2} \times 10 \times 6 \right) \times 18$ $\text{Volume} = \frac{1}{3} \times 30 \times 18$ $\text{Volume} = 180$ <p>Jadi, volume miniatur piramid tersebut adalah 180 cm³.</p> </p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p>
3.	<p>Diketahui: Panjang sisi alas 6 cm, luas permukaan kotak perhiasan 132 cm².</p>	1

No.	Alternatif Penyelesaian	Skor
	<p>Ditanya: Tinggi segitiga tersebut adalah...</p> <p>Jawaban: $Luas\ alas = s \times s = 6 \times 6 = 36\ cm.$ $Luas\ permukaan = (s \times s) + (4 \times \frac{1}{2} \times a \times t)$ $132 = (6 \times 6) + (4 \times \frac{1}{2} \times 6 \times t)$ $132 = 36 + 12t$ $132 - 36 = 12t$ $\frac{96}{12} = t$ $t = 8\ cm.$</p> <p>Jadi, tinggi segitiga dari kotak perhiasan tersebut adalah 8 cm.</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
4.	<p>Diketahui: Panjang 30 cm, lebar 20 cm dan volume dari kotak penyimpanan mainan tersebut 9.000 cm³.</p> <p>Ditanya: Tinggi kotak penyimpanan mainan tersebut adalah</p> <p>Jawaban: $Luas\ alas = p \times l = 30 \times 20 = 600\ cm$ $Volume = (p \times l) \times T$ $9.000 = 30 \times 20 \times T$ $9.000 = 600 \times T$ $\frac{9.000}{600} = T$ $T = 15$</p> <p>Jadi, tinggi kotak penyimpanan mainan tersebut adalah 15 cm.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p>
TOTAL SKOR		40

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 8: Angket Kecemasan Matematika

ANGKET KECEMASAN MATEMATIKA

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket ini dibuat untuk mengetahui kecemasan matematika peserta didik, dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah, maka jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 J = Jarang
 TP = Tidak pernah

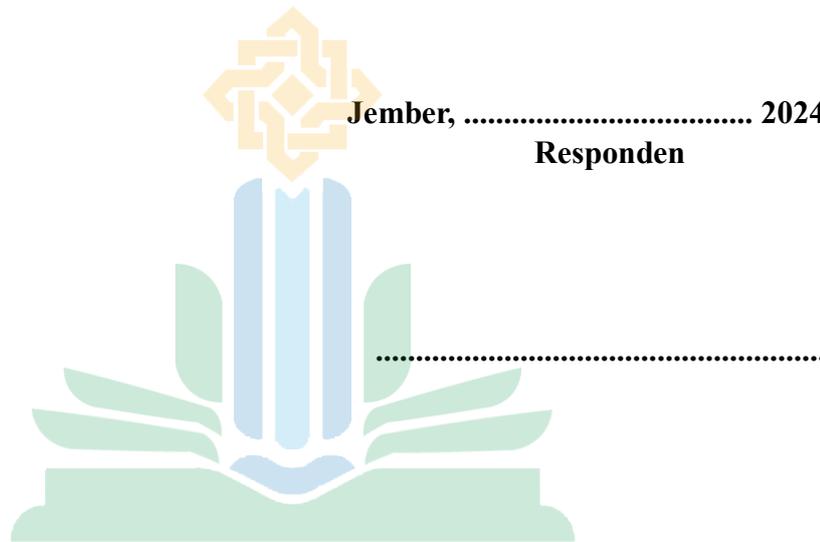
No.	Pertanyaan	Jawaban			
		TP	J	S	SS
1.	Saya percaya bahwa diri saya mampu mengerjakan soal-soal prisma dan limas				
2.	Mudah bagi saya mengerjakan soal-soal prisma dan limas				
3.	Matematika adalah pelajaran yang sulit bagi saya				
4.	Saya sulit menghafal rumus luas permukaan dan volume prisma dan limas				
5.	Saya percaya dapat menyelesaikan setiap soal yang diberikan dan mendapat nilai matematika yang baik				
6.	Saya tidak yakin bahwa saya dapat menyelesaikan soal matematika di depan kelas				
7.	Saya dapat berkonsentrasi saat mengerjakan soal matematika yang berkaitan dengan prisma dan limas				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		TP	J	S	SS
8.	Saya susah berkonsentrasi saat mengerjakan soal matematika yang berkaitan dengan prisma dan limas				
9.	Saya mampu ketika guru meminta saya mengerjakan soal matematika di papan tulis				
10.	Saya sangat takut tidak bisa mengerjakan ketika guru meminta saya mengerjakan soal di papan tulis				
11.	Saya tidak gugup ketika guru menanyakan PR matematika				
12.	Saya sedikit takut dan bingung ketika guru matematika bertanya paham atau tidak pada materi prisma dan limas				
13.	Saya menyukai pelajaran matematika pada materi prisma dan limas				
14.	Saya suka pelajaran matematika karena membuat pola pikir saya menjadi lebih baik				
15.	Saya kurang senang pada pelajaran matematika materi prisma dan limas				
16.	Pelajaran matematika itu membosankan				
17.	Saya merasa tenang ketika sudah selesai mengerjakan PR matematika				
18.	Saya sulit tidur ketika esok hari ada pelajaran matematika				
19.	Perut saya tidak mulas ketika guru memberi soal matematika materi prisma dan limas				
20.	Perut saya mulas ketika guru mengerjakan soal matematika materi prisma dan limas				
21.	Saya merasa mual ketika ujian matematika				
22.	Saya tidak berkeringat dingin saat guru meminta saya mengerjakan soal matematika di papan tulis				
23.	Saya berkeringat dingin saat melihat soal ujian matematika materi prisma dan limas yang tidak rutin dikerjakan sebelumnya				
24.	Saya berkeringat dingin saat tidak mampu menjawab pertanyaan guru matematika				
25.	Saya tetap tenang saat guru matematika menghampiri untuk bertanya jawaban dari soal matematika				
26.	Jantung saya berdebar-debar setiap akan memulai pelajaran matematika				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		TP	J	S	SS
27.	Saya tenang dan tidak merasa pusing saat mengerjakan soal matematika materi prisma dan limas yang belum saya kerjakan sebelumnya				
28.	Saya sakit kepala saat mengerjakan soal matematika dengan rumus luas permukaan dan volume prisma dan limas dalam waktu yang bersamaan				

Jember, 2024

Responden



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Lembar Validasi Modul Ajar Oleh Validator

Validator 1

LEMBAR VALIDASI

MODUL AJAR

Peneliti : Eklovina Yuwansyah R. P.
 Judul Penelitian : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII C SMP Negeri 2 Kalisat

A. IDENTITAS

Nama Validator : Al-har Zaif 2.
 Ahli Bidang : Pend. Matematika
 Instansi : UIN KHAS Jember

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator kevalidan instrumen modul ajar.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi penilaian terhadap soal pre-test dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang di anggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik
- Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. PENILAIAN

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
A. Validasi Isi					
1. Kejelasan Capaian Pembelajaran				✓	
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran				✓	
3. Kesesuaian Urutan Kegiatan Pembelajaran Matematika dengan <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>				✓	

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
4. Kejelasan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup)				✓	
A. Validasi Bahasa					
1. Kalimat yang di gunakan pada modul sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
2. Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa				✓	

E. SARAN

.....

.....

.....

.....

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2024

Validator

(Abdur Rauf Z.)

Validator 2

LEMBAR VALIDASI

MODUL AJAR

Peneliti : Eklovina Yuwansyah R. P.

Judul Penelitian : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII di SMP Negeri 2 Kalisat

A. IDENTITAS

Nama Validator : Dr. Umi Fatimah, M.M. M.Pd.
 Ahli Bidang : Media Pembelajaran Matematika
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator kevalidan instrumen modul ajar.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi penilaian terhadap soal pre-test dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang di anggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - Kurang
 - Cukup
 - Baik
 - Sangat Baik
- Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. PENILAIAN

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
A. Validasi Isi					
1. Kejelasan Capaian Pembelajaran				✓	
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran				✓	
3. Kesesuaian Urutan Kegiatan Pembelajaran Matematika dengan <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>			✓		

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
4. Kejelasan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup)			✓		
A. Validasi Bahasa					
1. Kalimat yang di gunakan pada modul sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
2. Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa				✓	

E. SARAN

- Alokasi waktu dicek kembali
- Tambahkan komponen penilaian/assmen di akhir modul ajar
- Pada lampiran guru belum ada lampiran asesmen
- Nama guru atau pembuat modul belum dicantumkan
- Pada kegiatan inti serasikan dg sintak Cooperative learning tipe Make a match

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
 Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
 Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 22 Mei 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Validator,


 (..... Umi Faridah.....)

Validator 3

LEMBAR VALIDASI

MODUL AJAR

Peneliti : Eklovina Yuwansyah R. P.

Judul Penelitian : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat

A. IDENTITAS

Nama Validator : Drs. Sujibto
 Ahli Bidang : Guru Matematika
 Instansi : SMP Negeri 2 Kalisat

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator kevalidan instrumen modul ajar.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi penilaian terhadap soal pre-test dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang di anggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
- Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. PENILAIAN

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
A. Validasi Isi					
1. Kejelasan Capaian Pembelajaran				✓	
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran				✓	
3. Kesesuaian Urutan Kegiatan Pembelajaran Matematika dengan <i>cooperative learning tipe make a match</i>				✓	

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
4. Kejelasan kegiatan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup)			✓		
A. Validasi Bahasa					
1. Kalimat yang di gunakan pada modul sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
2. Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa				✓	

E. SARAN

Sintaks Coopercitiv Learning Tipe Make a Match lebih diperjelas

.....

.....

.....

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 25 Mei 2024

Validator,

(As. Pujiono)

Lampiran 10 : Lembar Validasi Pre-Test Oleh Validator

Validator 1

LEMBAR VALIDASI

SOAL PRE-TEST

Peneliti : Eklovina Yuwansyah R. P.

Judul Penelitian : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII C SMP Negeri 2 Kalisat

A. IDENTITAS

Nama Validator : Athar Zulf Z.
 Ahli Bidang : Pnd. Matematika
 Instansi : WN KHAS Jember

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator kevalidan instrumen tes.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi penilaian terhadap soal pre-test dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang di anggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - Kurang
 - Cukup
 - Baik
 - Sangat Baik
- Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. PENILAIAN

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
A. Validasi Isi					
1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓	
2. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
3. Kejelasan maksud soal			✓		baik bnayun tidak jelas
B. Validasi Bahasa					
1. Kalimat yang di gunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		kalimat pada soal ada yg kurang jelas

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
2. Kalimat yang digunakan pada soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa				V	

E. SARAN

- 1) soal no 1, 3 dan 4 untuk bentuk bangun belah ketupat
- 2) untuk alternatif jawaban no 2 pengerjaan kurang efektif
- 3) no 3 ada hasil yg berbeda

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.



Jember, 20 Mei 2024

Validator,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
(Athar Zaif 2.)

Validator 2

LEMBAR VALIDASI

SOAL PRE-TEST

Peneliti : Eklovina Yuwansyah R. P.
 Judul Penelitian : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII E SMP Negeri 2 Kalisat

A. IDENTITAS

Nama Validator : Dr. Umi Faridah, M.M, M.Pd
 Ahli Bidang : Media Pembelajaran Matematika
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator kevalidan instrumen tes.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi penilaian terhadap soal pre-test dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang di anggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - = Kurang
 - = Cukup
 - = Baik
 - = Sangat Baik
- Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. PENILAIAN

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
A. Validasi Isi					
1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓	
2. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓		
3. Kejelasan maksud soal				✓	
B. Validasi Bahasa					
1. Kalimat yang di gunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
2. Kalimat yang digunakan pada soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa				✓	

E. SARAN

-
 - tambahkan alohian untuk pengerjaan pada soal
 - perbaiki kalimat tanya pada soal no 3 dan 4

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
 Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
 Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 22 Mei 2024

Validator,

Amirul

(..... Umh Faridah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Validator 3

LEMBAR VALIDASI

SOAL *PRE-TEST*

Peneliti : Eklovina Yuwansyah R. P.

Judul Penelitian : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII di SMP Negeri 2 Kalisat

A. IDENTITAS

Nama Validator : *Drs. Sugibto*
 Ahli Bidang : *Guru Matematika*
 Instansi : *SMP Negeri 2 Kalisat*

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator kevalidan instrumen tes.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi penilaian terhadap soal pre-test dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang di anggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - Kurang
 - Cukup
 - Baik
 - Sangat Baik
- Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan.
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. PENILAIAN

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
A. Validasi Isi					
1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓	
2. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
3. Kejelasan maksud soal				✓	
B. Validasi Bahasa					
1. Kalimat yang di gunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
2. Kalimat yang digunakan pada soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa				✓	

E. SARAN

.....

.....

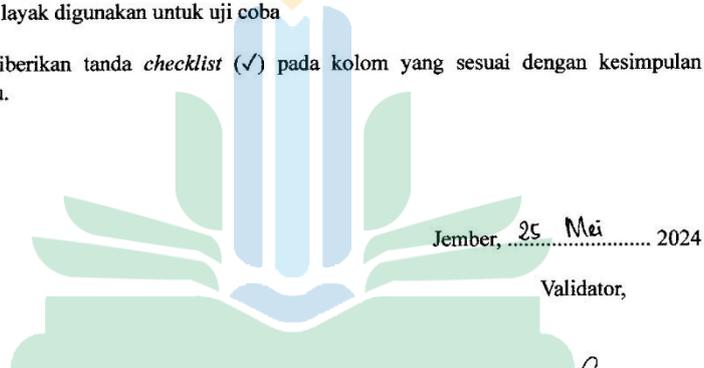
.....

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.



Jember, 25 Mei 2024

Validator,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

(.....)

Lampiran 11 : Lembar Validasi Post-Test Oleh Validator

Validator 1

LEMBAR VALIDASI

SOAL *POST-TEST*

Peneliti : Eklovina Yuwansyah R. P.

Judul Penelitian : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII C SMP Negeri 2 Kalisat

A. IDENTITAS

Nama Validator : Athar Zaif Z.
 Ahli Bidang : Pend. Matematika
 Instansi : UIN KHAS Jember

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator kevalidan instrumen tes.

C. PETUNJUK

5. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi penilaian terhadap soal pre-test dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
6. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang di anggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
7. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan.
8. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. PENILAIAN

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
C. Validasi Isi					
4. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓	
5. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
6. Kejelasan maksud soal			✓		benar soal sudah tidak jlb
D. Validasi Bahasa					
3. Kalimat yang di gunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓		terlupa pada soal ada yg kurang jlb.

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
4. Kalimat yang digunakan pada soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa				✓	

- E. SARAN
- 1) soal no 1, 3, dan 4 bentuk bangun tidak jelas
 - 2) atemakl jawaban no 1, 3, dan 4 kurang jelas karena no 3 tinggi yg dikecilkan dan yg ditanyakan tidak jelas.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.



Jember, 20 Mei 2024

Validator,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (Atlas Zaif Z.)
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Validator 2

LEMBAR VALIDASI

SOAL POST-TEST

Peneliti : Eklovina Yuwansyah R. P.

Judul Penelitian : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII C SMP Negeri 2 Kalisat

A. IDENTITAS

Nama Validator : Dr. Umi Faridah M.M., M.Pd.
 Ahli Bidang : Media Pembelajaran Matematika
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator kevalidan instrumen tes.

C. PETUNJUK

5. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi penilaian terhadap soal pre-test dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
6. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang di anggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
7. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan.
8. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. PENILAIAN

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
C. Validasi Isi					
4. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓	
5. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓		
6. Kejelasan maksud soal				✓	
D. Validasi Bahasa					
3. Kalimat yang di gunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
4. Kalimat yang digunakan pada soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa				✓	

E. SARAN

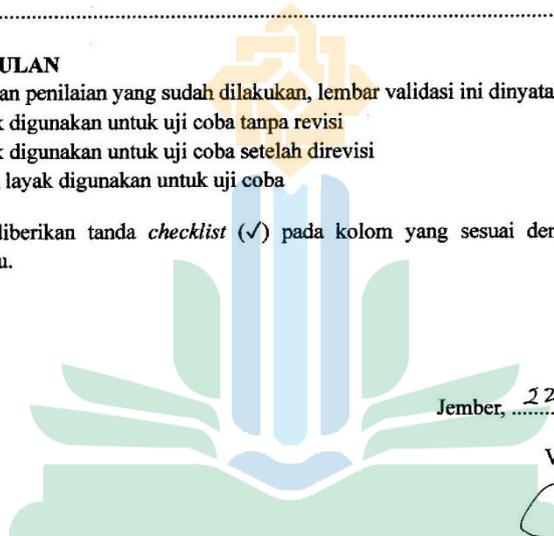
-
 - tambahkan alokasi waktu pengerjaan pada soal
 - Perbaiki kalimat tanya pada soal no 3 dan 4

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
 Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
 Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.



Jember, 22 Mei 2024

Validator,

Umi Faridah

(Umi Faridah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Validator 3

LEMBAR VALIDASI

SOAL POST-TEST

Peneliti : Eklovina Yuwansyah R. P.

Judul Penelitian : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Kecemasan Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII di SMP Negeri 2 Kalisat

A. IDENTITAS

Nama Validator : Drs. Sujibto
 Ahli Bidang : Guru Matematika
 Instansi : SMP Negeri 2 Kalisat

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator kevalidan instrumen tes.

C. PETUNJUK

5. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi penilaian terhadap soal pre-test dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
6. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada skala penilaian yang di anggap sesuai. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik
7. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan.
8. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. PENILAIAN

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
C. Validasi Isi					
4. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓	
5. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
6. Kejelasan maksud soal				✓	
D. Validasi Bahasa					
3. Kalimat yang di gunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Komentar
	1	2	3	4	
4. Kalimat yang digunakan pada soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa				✓	

E. SARAN

.....

.....

.....

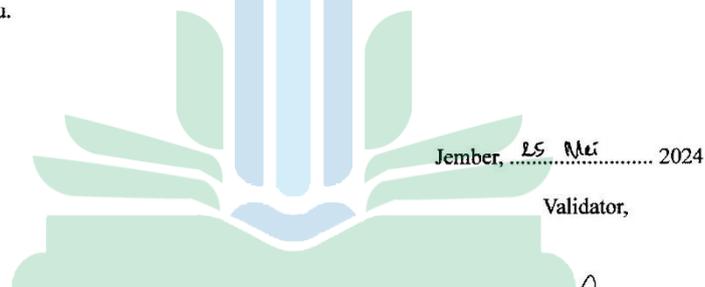
.....

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
- Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.



Jember, 25 Mei 2024

Validator,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

(*[Signature]*)

Lampiran 12: Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Tes

Pre-Test

N	SOAL				TOTAL
	1	2	3	4	
Responden1	7	5	7	6	25
Responden2	6	6	7	7	26
Responden3	7	7	8	7	29
Responden4	7	5	6	6	24
Responden5	6	6	7	7	26
Responden6	7	5	7	7	26
Responden7	5	6	6	6	23
Responden8	5	5	7	6	23
Responden9	7	7	7	7	28
Responden10	8	6	7	6	27

Post-Test

N	SOAL				TOTAL
	1	2	3	4	
Responden1	8	6	6	6	26
Responden2	7	5	7	6	25
Responden3	7	5	5	7	24
Responden4	7	6	6	6	25
Responden5	6	5	5	7	23
Responden6	6	5	7	6	24
Responden7	6	7	7	6	26
Responden8	6	5	7	6	24
Responden9	6	4	4	5	19
Responden10	5	5	5	4	19

Lampiran 13: Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Angket

N	PERTANYAAN KE-																												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
Responden1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	87
Responden2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	89
Responden3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	1	4	3	3	2	3	2	3	3	77
Responden4	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	49
Responden5	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	85
Responden6	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	79
Responden7	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	69
Responden8	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	98
Responden9	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	48
Responden10	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	42



Lampiran 14 : Output uji validitas dan uji reliabilitas Tes

 **PreTest**

```

COMPUTE XTTotal=X1 + X2 + X3 + X4.
EXECUTE.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 XTTotal
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

		X1	X2	X3	X4	XTTotal
X1	Pearson Correlation	1	,145	,302	,108	,657*
	Sig. (2-tailed)		,690	,396	,766	,039
	N	10	10	10	10	10
X2	Pearson Correlation	,145	1	,447	,535	,731*
	Sig. (2-tailed)	,690		,196	,111	,016
	N	10	10	10	10	10
X3	Pearson Correlation	,302	,447	1	,557	,753*
	Sig. (2-tailed)	,396	,196		,094	,012
	N	10	10	10	10	10
X4	Pearson Correlation	,108	,535	,557	1	,684*
	Sig. (2-tailed)	,766	,111	,094		,029
	N	10	10	10	10	10
XTTotal	Pearson Correlation	,657*	,731*	,753*	,684*	1
	Sig. (2-tailed)	,039	,016	,012	,029	
	N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,613	4

Posttest

```
COMPUTE XTotal=X1 + X2 + X3 + X4.
EXECUTE.
CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 XTotal
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

		X1	X2	X3	X4	XTotal
X1	Pearson Correlation	1	,288	,168	,512	,672*
	Sig. (2-tailed)		,420	,643	,131	,033
	N	10	10	10	10	10
X2	Pearson Correlation	,288	1	,527	,200	,715*
	Sig. (2-tailed)	,420		,117	,579	,020
	N	10	10	10	10	10
X3	Pearson Correlation	,168	,527	1	,219	,733*
	Sig. (2-tailed)	,643	,117		,543	,016
	N	10	10	10	10	10
X4	Pearson Correlation	,512	,200	,219	1	,672*
	Sig. (2-tailed)	,131	,579	,543		,033
	N	10	10	10	10	10
XTotal	Pearson Correlation	,672*	,715*	,733*	,672*	1
	Sig. (2-tailed)	,033	,020	,016	,033	
	N	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Scale: ALL VARIABLES

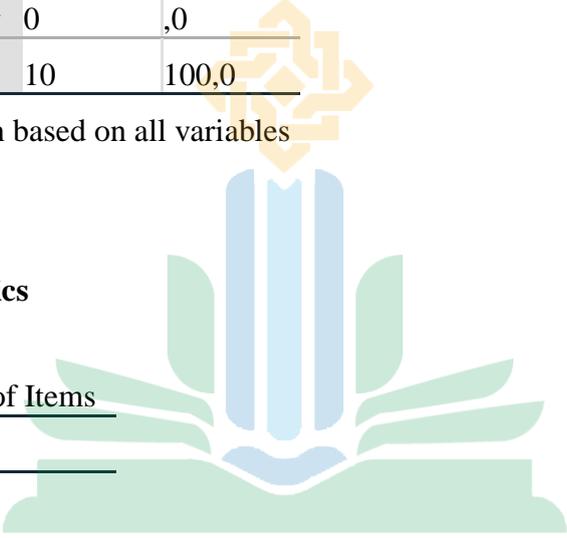
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,643	4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 : Output uji validitas dan uji reliabilitas Angket

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 YTotal

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	YTotal
Y1	Pearson Correlation	1	,853	0,430	0,307	0,613	0,364	0,349	0,349	0,255	0,223	0,482	0,648	,701	0,543	,645	,736	,761	,736	0,449	0,414	,781	,735	0,351	,806	0,404	0,337	0,424	0,625	,739
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,215	0,389	0,060	0,301	0,323	0,323	0,477	0,535	0,159	0,043	0,024	0,105	0,044	0,015	0,011	0,015	0,193	0,234	0,008	0,015	0,319	0,005	0,247	0,341	0,222	0,053	0,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	,853	1	0,198	0,481	0,599	0,607	0,500	0,386	0,508	0,274	,639	0,585	,665	0,538	0,571	,835	,791	0,424	,723	0,411	,862	,808	0,431	,742	0,450	0,413	,664	0,575	,806
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,584	0,160	0,067	0,063	0,141	0,271	0,134	0,444	0,047	0,076	0,036	0,109	0,084	0,003	0,006	0,222	0,018	0,239	0,001	0,005	0,214	0,014	0,192	0,235	0,036	0,082	0,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	0,430	0,198	1	0,275	,705	0,433	,684	0,410	0,398	,656	0,046	0,401	,773	,828	0,447	0,197	0,183	,852	0,288	0,398	0,459	0,247	0,602	0,296	0,527	,652	0,380	0,574	,640
	Sig. (2-tailed)	0,215	0,584		0,441	0,023	0,211	0,029	0,239	0,255	0,040	0,900	0,251	0,009	0,003	0,195	0,586	0,614	0,002	0,419	0,255	0,182	0,491	0,065	0,406	0,117	0,041	0,278	0,083	0,046
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	0,307	0,481	0,275	1	0,301	0,461	0,488	0,293	,757	0,356	0,304	0,405	0,468	,700	0,350	0,530	0,456	0,218	0,549	0,312	0,546	0,364	0,464	0,423	,690	0,278	,724	,655	,642
	Sig. (2-tailed)	0,389	0,160	0,441		0,399	0,180	0,153	0,412	0,011	0,312	0,393	0,246	0,173	0,204	0,321	0,115	0,185	0,545	0,100	0,380	0,103	0,301	0,177	0,224	0,027	0,436	0,180	0,040	0,045
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson Correlation	0,613	0,599	,705	0,301	1	0,554	,711	0,332	0,454	0,411	0,074	0,185	,844	,737	0,511	0,318	0,348	0,621	0,419	0,130	,636	0,270	0,477	0,411	,701	0,561	,735	0,530	,681
	Sig. (2-tailed)	0,060	0,067	0,023	0,399		0,097	0,021	0,349	0,187	0,238	0,839	0,609	0,002	0,015	0,131	0,371	0,324	0,055	0,228	0,721	0,048	0,450	0,163	0,239	0,024	0,091	0,015	0,115	0,030
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

	Sig. (2-tailed)	0,024	0,036	0,009	0,173	0,002	0,017	0,011	0,047	0,035	0,077	0,195	0,173		0,001	0,128	0,174	0,299	0,011	0,054	0,183	0,020	0,123	0,037	0,038	0,010	0,008	0,044	0,060	0,001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
Y14	Pearson Correlation	0,543	0,538	,828	,700	,737	,683	,797	0,598	,764	,736	0,346	0,554	,873	1	0,552	0,535	0,452	,725	0,624	0,491	,668	0,498	,802	0,518	,794	,681	,766	,668	,895	
	Sig. (2-tailed)	0,105	0,109	0,003	0,024	0,015	0,029	0,006	0,068	0,010	0,015	0,328	0,097	0,001		0,098	0,111	0,190	0,018	0,054	0,150	0,035	0,143	0,005	0,125	0,006	0,030	0,010	0,035	0,000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
Y15	Pearson Correlation	,645	0,571	0,447	0,350	0,511	0,586	0,342	0,513	0,070	0,515	0,411	0,350	0,515	0,552	1	0,623	0,616	0,623	0,227	0,539	0,459	0,427	0,401	,740	0,352	0,472	0,484	0,574	,670	
	Sig. (2-tailed)	0,044	0,084	0,195	0,321	0,131	0,075	0,333	0,129	0,847	0,218	0,238	0,321	0,128	0,098		0,054	0,058	0,054	0,529	0,108	0,182	0,218	0,250	0,014	0,319	0,168	0,156	0,083	0,034	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
Y16	Pearson Correlation	,736	,835	0,197	0,530	0,318	0,524	0,319	0,447	0,408	0,321	0,611	,842	0,467	0,535	0,623	1	,952	0,388	0,590	,700	,714	,897	0,429	,738	0,287	0,364	0,517	0,571	,775	
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,003	0,586	0,115	0,371	0,120	0,368	0,195	0,242	0,366	0,060	0,002	0,174	0,111	0,054		0,000	0,268	0,073	0,024	0,020	0,000	0,217	0,015	0,421	0,301	0,126	0,084	0,008	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y17	Pearson Correlation	,761	,791	0,183	0,456	0,348	0,321	0,222	0,222	0,244	0,162	0,386	,782	0,366	0,452	0,616	,952	1	0,384	0,429	0,548	,697	,800	0,274	,642	0,219	0,176	0,480	0,597	,654	
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,006	0,614	0,185	0,324	0,366	0,537	0,537	0,497	0,654	0,270	0,008	0,299	0,190	0,058	0,000		0,274	0,216	0,101	0,025	0,005	0,444	0,045	0,543	0,627	0,160	0,068	0,040	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y18	Pearson Correlation	,736	0,424	,852	0,218	0,621	0,365	0,352	0,447	0,262	0,612	0,327	0,530	,758	,725	0,623	0,388	1	0,384	0,408	0,571	0,476	0,607	0,553	0,424	0,504	0,302	0,571	0,698		
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,222	0,002	0,545	0,055	0,300	0,113	0,195	0,464	0,060	0,356	0,115	0,011	0,018	0,054	0,268		0,346	0,242	0,084	0,164	0,064	0,063	0,297	0,222	0,137	0,397	0,084	0,025	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y19	Pearson Correlation	0,449	,723	0,288	0,549	0,419	,718	,803	0,402	,843	0,623	,733	0,549	0,623	0,624	0,227	0,590	0,429	0,334	1	0,385	,808	,757	,741	0,348	0,378	0,564	0,263	0,449	,788	
	Sig. (2-tailed)	0,193	0,018	0,419	0,100	0,228	0,019	0,005	0,250	0,002	0,054	0,016	0,100	0,054	0,054	0,529	0,073	0,216	0,346		0,272	0,005	0,011	0,014	0,325	0,281	0,090	0,054	0,193	0,007	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y20	Pearson Correlation	0,414	0,411	0,398	0,312	0,130	,635	0,304	,639	0,271	0,458	0,569	,757	0,458	0,491	0,539	,700	0,548	0,408	0,385	1	0,408	,681	0,357	,659	0,117	,721	0,123	0,510	,662	
	Sig. (2-tailed)	0,234	0,239	0,255	0,380	0,721	0,049	0,393	0,047	0,449	0,183	0,086	0,011	0,183	0,150	0,108	0,024	0,101	0,242	0,272		0,242	0,030	0,311	0,308	0,747	0,019	0,335	0,132	0,037	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

Y21	Pearson Correlation	.781	.862	0,459	0,546	.636	0,556	.745	0,179	0,612	0,408	0,498	.655	.714	.668	0,459	.714	.697	0,571	.808	0,408	1	.784	0,500	0,516	0,383	0,490	0,603	.800	.830
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,001	0,182	0,103	0,048	0,095	0,013	0,621	0,060	0,242	0,143	0,040	0,020	0,035	0,182	0,020	0,025	0,084	0,005	0,242		0,007	0,141	0,126	0,274	0,150	0,065	0,005	0,003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y22	Pearson Correlation	.735	.808	0,247	0,364	0,270	0,523	0,439	0,439	0,480	0,420	.761	.899	0,520	0,498	0,427	.897	.800	0,476	.757	.681	.784	1	0,539	.633	0,150	0,442	0,355	0,490	.778
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,005	0,491	0,301	0,450	0,121	0,205	0,205	0,160	0,226	0,011	0,000	0,123	0,143	0,218	0,000	0,005	0,164	0,011	0,030	0,007		0,108	0,049	0,679	0,201	0,314	0,150	0,008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y23	Pearson Correlation	0,351	0,431	0,602	0,464	0,477	.667	.745	.671	.740	.919	0,597	0,464	.663	.802	0,401	0,429	0,274	0,607	.741	0,357	0,500	0,539	1	0,323	0,551	0,564	.641	0,250	.769
	Sig. (2-tailed)	0,319	0,214	0,065	0,177	0,163	0,035	0,013	0,034	0,014	0,000	0,068	0,177	0,037	0,005	0,250	0,217	0,444	0,063	0,014	0,311	0,141	0,108		0,363	0,099	0,090	0,046	0,486	0,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y24	Pearson Correlation	.806	.742	0,296	0,423	0,411	0,574	0,192	.693	0,264	0,264	.642	0,563	.659	0,518	.740	.738	.642	0,553	0,348	.659	0,516	.633	0,323	1	0,495	0,506	0,389	0,516	.737
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,014	0,406	0,224	0,239	0,083	0,505	0,026	0,462	0,462	0,045	0,090	0,038	0,125	0,014	0,015	0,045	0,097	0,325	0,038	0,126	0,049	0,363		0,146	0,135	0,266	0,126	0,015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y25	Pearson Correlation	0,404	0,450	0,527	.690	.701	0,500	0,557	0,574	.704	0,371	0,162	0,167	.763	.794	0,352	0,287	0,219	0,424	0,378	0,117	0,383	0,150	0,551	0,495	1	0,413	.809	0,383	.641
	Sig. (2-tailed)	0,247	0,192	0,117	0,027	0,024	0,141	0,141	0,095	0,023	0,292	0,655	0,644	0,010	0,006	0,319	0,421	0,453	0,222	0,281	0,747	0,274	0,679	0,099	0,146		0,235	0,005	0,274	0,046
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y26	Pearson Correlation	0,337	0,413	.652	0,278	0,561	.893	.731	.702	0,520	.881	0,507	0,385	.781	.681	0,472	0,364	0,176	0,504	0,564	.721	0,490	0,442	0,564	0,506	0,413	1	0,384	0,490	.749
	Sig. (2-tailed)	0,341	0,235	0,041	0,436	0,091	0,000	0,016	0,024	0,123	0,030	0,134	0,272	0,008	0,030	0,168	0,301	0,627	0,137	0,090	0,019	0,150	0,201	0,090	0,135	0,235		0,273	0,150	0,013
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y27	Pearson Correlation	0,424	.664	0,380	.724	.735	.637	.674	0,405	.739	0,492	0,270	0,230	.646	.766	0,484	0,517	0,480	0,302	0,623	0,123	0,603	0,355	.641	0,389	.809	0,384	1	0,452	.724
	Sig. (2-tailed)	0,222	0,036	0,278	0,018	0,015	0,048	0,033	0,246	0,015	0,148	0,451	0,522	0,044	0,010	0,156	0,126	0,160	0,397	0,054	0,735	0,065	0,314	0,046	0,266	0,005	0,273		0,189	0,018
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y28	Pearson Correlation	0,625	0,575	0,574	.655	0,530	0,444	0,596	0,089	0,408	0,306	0,199	0,546	0,612	.668	0,574	0,571	0,597	0,571	0,449	0,510	.800	0,490	0,250	0,516	0,383	0,490	0,452	1	.700
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,008	0,083	0,040	0,115	0,198	0,069	0,806	0,242	0,390	0,582	0,103	0,060	0,035	0,083	0,084	0,068	0,084	0,193	0,132	0,005	0,150	0,486	0,126	0,274	0,150	0,189		0,024
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

Lampiran 16 : Perhitungan untuk menentukan Kriteria Kategorisasi Tes

Kriteria Kategorisasi Tes

$$\begin{aligned}
 X_{min} &= 0 \\
 X_{max} &= 100 \\
 \text{Range} &= X_{max} - X_{min} \\
 &= 100 - 0 = 100 \\
 \text{Mean} &= \frac{X_{min} + X_{max}}{2} \\
 &= \frac{100 + 0}{2} = 50 \\
 \text{SD} &= \frac{\text{Range}}{6} \\
 &= \frac{100}{6} = 16,7
 \end{aligned}$$

Sangat Baik	$\bar{x} + 1,5.SD \leq x$ $50 + 1,5.16,7 \leq x$ $75,05 \leq x$ Dibulatkan menjadi 75,1
Baik	$\bar{x} + 0,5.SD \leq x < \bar{x} + 1,5.SD$ $50 + 0,5.16,7 \leq x < 50 + 1,5.16,7$ $58,35 \leq x < 75,1$ Dibulatkan menjadi 58,4
Cukup	$\bar{x} - 0,5.SD \leq x < \bar{x} + 0,5.SD$ $50 - 0,5.16,7 \leq x < 50 + 0,5.16,7$ $41,65 \leq x < 58,4$ Dibulatkan menjadi 41,7
Kurang	$\bar{x} - 1,5.SD \leq x < \bar{x} - 0,5.SD$ $50 - 1,5.16,7 \leq x < 50 - 0,5.16,7$ $24,95 \leq x < 41,7$ Dibulatkan menjadi 25
Kurang Sekali	$x < \bar{x} - 1,5.SD$ $x < 50 - 1,5.16,7$ $x < 25$

Lampiran 17 : Perhitungan untuk menentukan Kriteria Kategorisasi Angket

Kriteria kategorisasi Angket

$$\begin{aligned}
 X_{min} &= 28 \\
 X_{max} &= 112 \\
 \text{Range} &= X_{max} - X_{min} \\
 &= 112 - 28 = 84 \\
 \text{Mean} &= \frac{X_{min} + X_{max}}{2} \\
 &= \frac{28 + 112}{2} = 70 \\
 \text{SD} &= \frac{\text{Range}}{6} \\
 &= \frac{84}{6} = 14
 \end{aligned}$$

Tinggi	$\bar{x} + 1.SD \leq x$ $70 + 1.14 \leq x$ $84 \leq x$
Sedang	$\bar{x} - 1.SD \leq x < \bar{x} + 1.SD$ $70 - 1.14 \leq x < 70 + 1.14$ $56 \leq x < 84$
Rendah	$x < \bar{x} - 1.SD$ $x < 70 - 1.14$ $x < 56$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18 : Tabulasi Data Hasil Pre-Tes dan Post-Tes

PRETEST

No.	Nama	Soal ke-				Jumlah Skor	Nilai ($\frac{js}{sm} \times 100$)
		1	2	3	4		
2	AH	6	6	5	5	22	55
3	AR	8	8	8	5	29	72,5
5	AW	6	6	6	5	23	57,5
6	BY	6	6	6	5	23	57,5
8	FRA	4	8	7	0	19	47,5
9	FDR	7	8	8	7	30	75
10	HS	5	6	6	6	23	57,5
11	KNJ	6	6	6	5	23	57,5
12	MRF	7	6	6	0	19	47,5
13	MRS	2	6	5	8	21	52,5
14	MA	6	6	6	6	24	60
15	MSA	7	5	6	0	18	45
16	MIH	7	7	6	6	26	65
17	MDA	2	8	7	8	25	62,5
18	MAN	2	6	5	7	20	50
19	MAF	5	5	5	5	20	50
20	MAS	7	7	5	0	19	47,5
21	MM	7	7	5	0	19	47,5
22	MRA	4	5	4	6	19	47,5
23	NK	6	6	6	6	24	60
24	NAA	6	8	5	6	25	62,5
26	RR	8	8	7	0	23	57,5
27	SWA	5	5	5	5	20	50
28	SRP	7	7	7	7	28	70
29	SFN	7	7	5	5	24	60
30	SNR	6	6	6	6	24	60
31	VR	8	8	7	5	28	70
32	ZF	8	7	7	5	27	67,5

POST-TEST

No.	Nama	Soal ke-				Jumlah Skor	Nilai ($\frac{js}{sm} \times 100$)
		1	2	3	4		
2	AH	8	7	7	7	29	72,5
3	AR	8	8	8	8	32	80
5	AW	7	7	9	9	32	80
6	BY	8	8	6	6	28	70
8	FRA	7	7	7	6	27	67,5
9	FDR	8	6	7	7	28	70
10	HS	9	6	6	7	28	70
11	KNJ	8	8	8	8	32	80
12	MRF	8	7	7	7	29	72,5
13	MRS	8	8	8	8	32	80
14	MA	7	6	7	6	26	65
15	MSA	7	6	7	6	26	65
16	MIH	8	8	8	7	31	77,5
17	MDA	8	8	8	2	26	65
18	MAN	9	9	9	3	30	75
19	MAF	8	8	8	8	32	80
20	MAS	9	9	8	5	31	77,5
21	MM	8	8	8	8	32	80
22	MRA	8	7	7	7	29	72,5
23	NK	7	9	10	7	33	82,5
24	NAA	8	8	8	8	32	80
26	RR	9	8	8	7	32	80
27	SWA	9	7	7	7	30	75
28	SRP	8	8	9	8	33	82,5
29	SFN	9	7	9	7	32	80
30	SNR	7	7	7	7	28	70
31	VR	9	8	9	8	34	85
32	ZF	7	8	8	7	30	75

Lampiran 19 : Tabulasi Data Hasil Pre-Angket dan Post-Angket

PRE- ANGKET

No.	Nama	PERTANYAAN KE-																										Jmlh		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28
2	AH	2	4	3	4	4	1	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	1	4	1	2	2	2	3	3	2	3	4	75
3	AR	4	4	3	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	2	3	2	1	1	2	2	4	2	2	2	3	3	3	63
5	AW	2	4	1	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	1	1	2	1	2	2	1	70
6	BY	2	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	83
8	FRA	2	3	2	3	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2	1	3	1	2	4	3	2	4	4	2	2	1	3	2	72
9	FDR	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	4	1	1	3	1	1	3	1	3	1	58
10	HS	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	1	1	2	1	3	4	2	2	2	3	3	3	3	72
11	KNJ	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
12	MRF	2	2	2	1	3	2	2	1	1	4	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	3	3	1	2	4	3	3	56
13	MRS	2	4	2	1	1	3	4	4	2	4	3	1	1	2	1	3	1	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	78
14	MA	2	4	2	1	1	3	4	4	2	4	3	1	1	2	2	3	1	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	79
15	MSA	2	4	3	4	4	1	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	1	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	74
16	MIH	2	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	70
17	MDA	3	2	1	2	1	2	4	3	1	3	4	1	3	1	4	4	3	2	2	1	1	1	4	3	3	1	3	3	66
18	MAN	2	2	3	2	1	4	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	2	1	4	2	3	1	3	3	4	1	3	4	66
19	MAF	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	83
20	MAS	2	2	3	1	1	4	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	1	1	1	3	4	67

21	MM	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	4	4	1	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	53
22	MRA	2	4	4	2	1	2	1	4	1	2	4	4	1	1	3	4	2	1	3	2	3	2	2	4	3	1	3	1	67
23	NK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	98
24	NAA	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	54
26	RR	4	2	3	2	1	1	1	2	2	3	1	3	1	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	2	69
27	SWA	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	87
28	SRP	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	1	65
29	SFN	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	1	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	85
30	SNR	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	1	2	3	4	2	3	2	2	1	1	1	4	73
31	VR	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	4	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	49
32	ZF	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	1	1	3	4	2	2	2	3	4	77

POST-ANGKET

No.	Nama	PERTANYAAN KE-																										Jmlh		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28
2	AH	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
3	AR	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	1	2	1	2	2	1	3	4	52
5	AW	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	3	1	53
6	BY	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	3	1	54
8	FRA	3	4	3	1	3	3	3	4	4	2	2	1	1	3	4	1	3	3	1	2	3	4	2	3	1	2	1	1	68
9	FDR	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	4	1	1	4	2	1	2	1	2	1	55

10	HS	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	53
11	KNJ	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	3	1	48	
12	MRF	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	2	1	53	
13	MRS	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	3	4	3	2	4	3	1	2	2	1	1	1	3	2	4	2	1	3	62	
14	MA	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	69	
15	MSA	1	4	3	2	4	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	4	1	2	3	1	1	1	2	1	4	53	
16	MIH	1	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	69	
17	MDA	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	42
18	MAN	1	2	3	2	1	4	1	2	4	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	4	4	4	4	4	1	2	2	1	64
19	MAF	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3	1	2	4	2	2	3	69	
20	MAS	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	61	
21	MM	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	2	1	52	
22	MRA	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	4	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	49	
23	NK	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	51	
24	NAA	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	39
26	RR	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	45	
27	SWA	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	2	51	
28	SRP	2	3	2	2	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	65	
29	SFN	1	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	4	1	2	2	3	3	2	57	
30	SNR	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	3	1	48	
31	VR	2	3	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	40
32	ZF	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	3	1	3	1	59	

Lampiran 20 : Kategorisasi Data Hasil Pre-Test dan Post-Test

Data hasil Tes Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Pre-Test		Post-Test	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
2.	AH	55	Cukup	72,5	Baik
3.	AR	72,5	Cukup	80	Sangat Baik
5.	AW	57,5	Cukup	80	Sangat Baik
6.	BY	57,5	Cukup	70	Baik
8.	FRA	47,5	Cukup	67,5	Baik
9.	FDR	75	Baik	70	Baik
10.	HS	57,5	Cukup	70	Baik
11.	KNJ	57,5	Cukup	80	Sangat Baik
12.	MRF	47,5	Cukup	72,5	Baik
13.	MRS	52,5	Cukup	80	Sangat Baik
14.	MA	60	Baik	65	Baik
15.	MSA	45	Cukup	65	Baik
16.	MIH	65	Baik	77,5	Sangat Baik
17.	MDA	62,5	Baik	65	Baik
18.	MAN	50	Cukup	75	Baik
19.	MAF	50	Cukup	80	Sangat Baik
20.	MAS	47,5	Cukup	77,5	Sangat Baik
21.	MM1	47,5	Cukup	80	Sangat Baik
22.	MRA	47,5	Cukup	72,5	Baik
23.	NK	60	Baik	82,5	Sangat Baik
24.	NAA	62,5	Baik	80	Sangat Baik
26.	RR	57,5	Cukup	80	Sangat Baik
27.	SWA	50	Cukup	75	Baik
28.	SRP	70	Baik	82,5	Sangat Baik
29.	SFN	60	Baik	80	Sangat Baik
30.	SNR	60	Baik	70	Baik
31.	VR	70	Baik	85	Sangat Baik
32.	ZF	67,5	Baik	75	Baik

Lampiran 21 : Kategorisasi Data Hasil Pre-Angket dan Post-Angket

Data hasil Angket Kecemasan Matematika Siswa

No.	Nama	Pre-Angket		Post-Angket	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
2.	AH	75	Sedang	48	Rendah
3.	AR	63	Sedang	52	Rendah
5.	AW	70	Sedang	53	Rendah
6.	BY	83	Sedang	54	Rendah
8.	FRA	72	Sedang	68	Sedang
9.	FDR	58	Sedang	55	Rendah
10.	HS	72	Sedang	53	Rendah
11.	KNJ	89	Tinggi	48	Rendah
12.	MRF	56	Sedang	53	Rendah
13.	MRS	78	Sedang	62	Sedang
14.	MA	79	Sedang	69	Sedang
15.	MSA	74	Sedang	53	Rendah
16.	MIH	70	Sedang	69	Sedang
17.	MDA	66	Sedang	42	Rendah
18.	MAN	66	Sedang	64	Sedang
19.	MAF	83	Sedang	69	Sedang
20.	MAS	67	Sedang	61	Sedang
21.	MM	53	Rendah	52	Rendah
22.	MRA	67	Sedang	49	Rendah
23.	NK	98	Tinggi	51	Rendah
24.	NAA	54	Rendah	39	Rendah
26.	RR	69	Sedang	45	Rendah
27.	SWA	87	Tinggi	51	Rendah
28.	SRP	65	Sedang	65	Sedang
29.	SFN	85	Tinggi	57	Sedang
30.	SNR	73	Sedang	48	Rendah
31.	VR	49	Rendah	40	Rendah
32.	ZF	77	Sedang	59	Sedang

Lampiran 22: Output Uji Normalitas Tes Hasil Belajar

```

EXAMINE VARIABLES=Y1.1 Y1.2
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT SPREADLEVEL
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

Case Processing Summary

	Cases Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PreTest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
PostTest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%

Descriptives

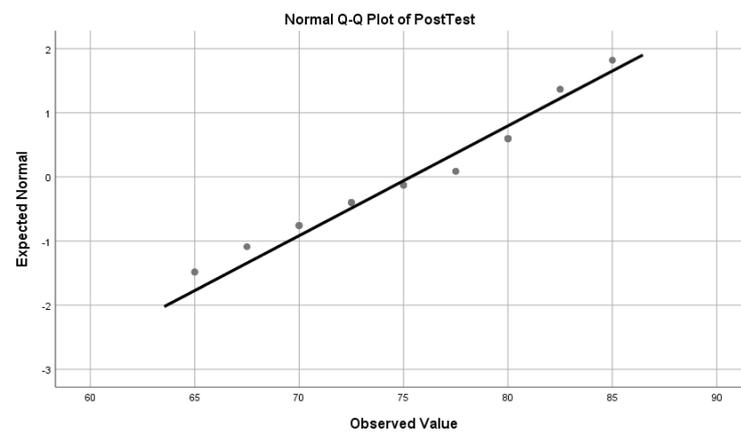
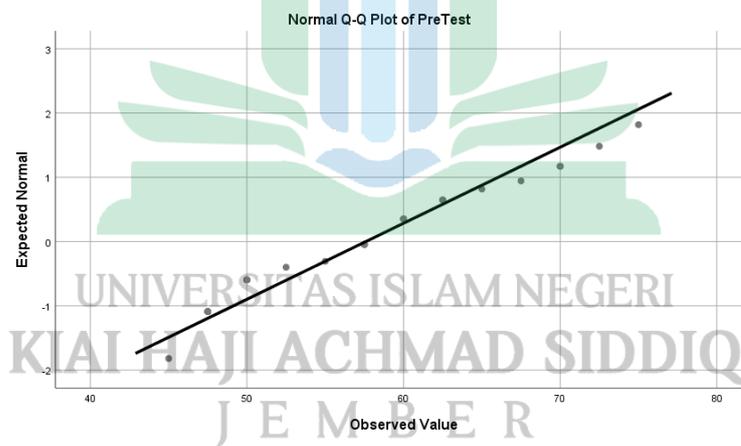
		Statistic	Std. Error	
PreTest	Mean	57,589	1,5982	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54,310	
		Upper Bound	60,869	
	5% Trimmed Mean	57,321		
	Median	57,500		
	Variance	71,520		
	Std. Deviation	8,4569		
	Minimum	45,0		
	Maximum	75,0		
	Range	30,0		
	Interquartile Range	12,5		
	Skewness	,363	,441	
	Kurtosis	-,738	,858	
PostTest	Mean	75,625	1,1182	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73,331	
		Upper Bound	77,919	
	5% Trimmed Mean	75,694		
	Median	76,250		
	Variance	35,012		
	Std. Deviation	5,9171		
	Minimum	65,0		
	Maximum	85,0		
Range	20,0			

Interquartile Range	9,4	
Skewness	-,358	,441
Kurtosis	-,783	,858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	,137	28	,194	,942	28	,123
PostTest	,163	28	,055	,940	28	,113

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 23 : Output Uji Normalitas Angket Kecemasan Matematika

```

EXAMINE VARIABLES=Y2.1 Y2.2
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT SPREADLEVEL
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

Case Processing Summary

	Cases Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PreAngket	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
PostAngket	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PreAngket	Mean	71,36	2,197
	95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	66,85	
	Upper Bound	75,86	
	5% Trimmed Mean	71,20	
	Median	71,00	
	Variance	135,127	
	Std. Deviation	11,624	
	Minimum	49	
	Maximum	98	
	Range	49	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	,127	,441
	Kurtosis	-,098	,858
PostAngket	Mean	54,61	1,642
	95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	51,24	
	Upper Bound	57,98	
	5% Trimmed Mean	54,66	
	Median	53,00	
	Variance	75,507	
	Std. Deviation	8,689	
	Minimum	39	
	Maximum	69	
Range	30		

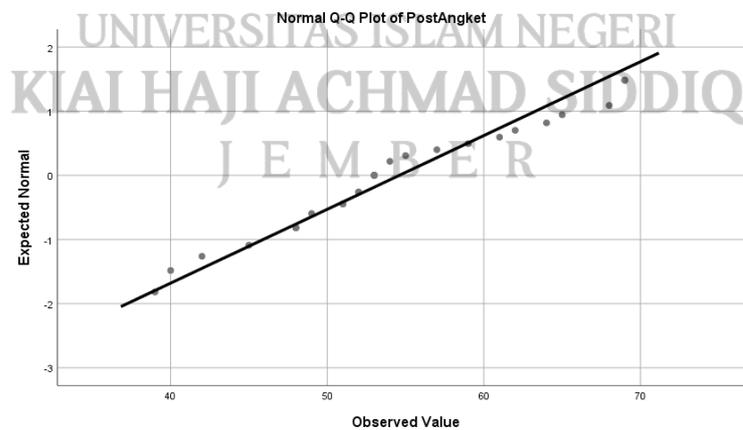
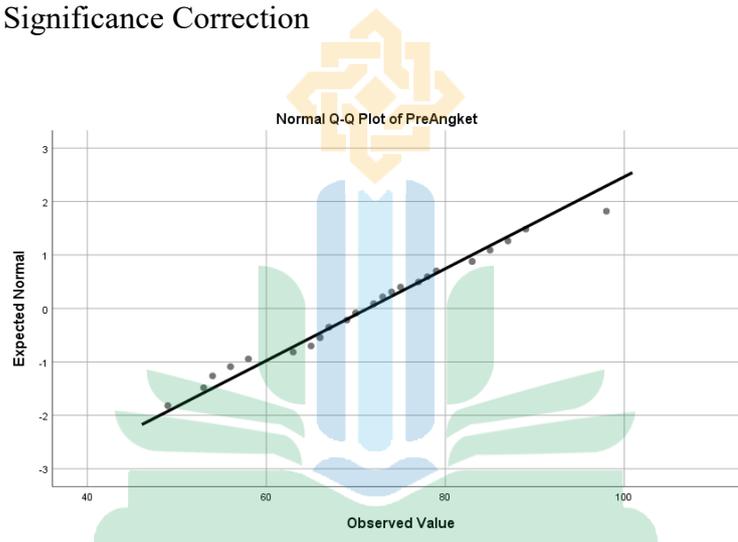
Interquartile Range	14	
Skewness	,186	,441
Kurtosis	-,677	,858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreAngket	,078	28	,200*	,987	28	,977
PostAngket	,145	28	,138	,950	28	,194

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 24 : Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

TES

T-TEST PAIRS=Y1.1 WITH Y1.2 (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	57,589	28	8,4569	1,5982
	Post-Test	75,625	28	5,9171	1,1182

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	28	,249	,202

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-18,0357	9,0359	1,7076	-21,5395	-14,5320	-10,562	27	,000

ANGKET

T-TEST PAIRS=Y2.1 WITH Y2.2 (PAIRED)

/CRITERIA=CI (.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Angket	71,36	28	11,624	2,197
	Post-Angket	54,61	28	8,689	1,642

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Angket & Post-Angket	28	,263	,177

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Angket - Post-Angket	16,750	12,554	2,372	11,882	21,618	7,060	27	,000

Lampiran 25 : Dokumentasi



Lampiran 26 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 KALISAT Jl. Patempuran ☎ 0331-591331 Kalisat – Jember (68193) Email : smp2kalisat@gmail.com	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/028/310.09.20523859/2024

Menindaklanjuti surat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor : B-6419/In.20/3.a/PP.009/04/2024 tanggal 29 April 2024 tentang perihal Permohonan Ijin Penelitian mengenai Pengaruh cooperative learning tipe make A match terhadap kecemasan matematika dan hasil belajar peserta didik pada materi prisma dan limas kelas VII SMPN 2 Kalisat,. Dengan data mahasiswa :

Nama : **EKLOVINA YUWANSYAH R. P**
NIM : 202101070021
Program Studi : Tadris Matematika

Maka bersama ini kami Kepala SMPN 2 Kalisat, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMPN 2 Kalisat pada tanggal 27 & 29 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 30 Mei 2024
Kepala Sekolah,

NUR SUJAYANTO, S.Pd.
NIP. 196909091997031010



Lampiran 27 : Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN
**PENGARUH COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH
 TERHADAP KECEMASAN MATEMATIKA DAN HASIL BELAJAR PESERTA
 DIDIK PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS KELAS VII SMP NEGERI 2
 KALISAT**

No.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	29 April 2024	Permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Kalisat	
2.	25 Mei 2024	Meminta validasi instrumen Penelitian ke guru Matematika	
3.	27 Mei 2024	Menyebarkan pre-test dan pre-angket di kelas (VII E)	
4.	29 Mei 2024	Melaksanakan pembelajaran dan menyebarkan post-test dan post-angket di kelas (VII E)	
5.	30 Mei 2024	Meminta surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 28 : Surat Keterangan Lulus Cek Similaritas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK SIMILARITAS

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh :

Nama : EKLOVINA YUWANSYAH R.P

NIM : 202101070021

Program Studi : Tadris Matematika

Judul Karya Ilmiah : Pengaruh *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Terhadap Kecemasan Matematika Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Prisma Dan Limas Kelas VII SMP Negeri 2 Kalisat.

telah lulus cek similaritas dengan menggunakan aplikasi DrillBit UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar 19%

1. BAB I : 22%
2. BAB II : 28%
3. BAB III : 19%
4. BAB IV : 16%
5. BAB V : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 November 2024

Penanggung Jawab Similaritas

FTIK UIN KHAS Jember

(ULFA DINA NOVIENDA, S.Sos., M.Pd.)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Similaritas per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

BIODATA PENULIS

Nama : Eklovina Yuwansyah R. P.
 NIM : 202101070021
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 01 Desember 2002
 Alamat : Dusun Krajan RT 002/ RW 011
 Desa Plalangan Kec. Kalisat
 Kabupaten Jember
 Email : ramadanieklovina@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Matematika
 Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Plalangan 1 2008-2014
2. MTs. Nurul Ma'rifah 2014-2017
3. SMK Nurul Ma'rifah 2017-2020
4. UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember 2020-Sekarang